

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn  
TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD  
NEGERI 2 SIDOMULYO**

**Oleh:**

**SARI PUJIATI  
NPM. 1501050045**



**Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn  
TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD  
NEGERI 2 SIDOMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

SARI PUJIATI

NPM. 1501050045

Pembimbing I : Dr.Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Pembimbing II: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 43597, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn TEMA  
LINGKUNGAN KELAS III SD NEGERI 2  
SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, April 2019  
Pembimbing II

Tubagus RPRK, M.Pd  
NIP. 198808232015031007



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

NWaf Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN  
No: P-12-01/11-28-1/D/PP-00-0/09/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD NEGERI 2 SIDOMULYO, yang disusun oleh: Sari Pujiati, NPM. 1501050045, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/29 April 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd.  
Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PKn TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD**

**NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN**

**PELAJARAN 2018/2019**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**SARI PUJIATI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fakta berdasarkan hasil survey tanggal 1 Oktober 2018 bahwa hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PKn rendah. Ditandai dengan 28,6 % yaitu 4 siswa yang tuntas dari 14 siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurang maksimalnya dalam menggunakan model pembelajaran, belum menggunakan media belajar dan masih banyak faktor lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata. Peneliti bertindak sebagai mitra dan guru sebagai Kolaborator. Instrumen penelitian berupa tes esay dan lembar aktivitas guru. Teknik analisis yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memperoleh nilai  $\geq 75$ .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung setelah menggunakan model pembelajaran tebak kata pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata, siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  sebesar 50% pada siklus I dan meningkat sebesar 35,7% menjadi 85,7% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah adanya perbaikan tindakan pada siklus II yaitu guru melakukan tanya jawab dan pemberian *reward* kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan mendapat nilai tinggi. Tindakan diberhentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan. Kesimpulannya adalah Penggunaan Model Tebak Kata dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tema Lingkungan Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun pelajaran 2018/2019.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARI PUJIATI  
NPM : 1501050045  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2019  
Yang menyatakan

The image shows an official stamp of Universitas Muhammadiyah Metro (UMM) with the text 'METRAI UMMPEL' and '6000'. A handwritten signature is written over the stamp.

Sari Pujiati  
NPM.1501050045

## MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ قَبْلًا

*“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”<sup>1</sup>*

*(Q.S Al-Mujaadalah: 11)*

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mujaadalah: 11

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Parmiaty yang penulis sangat sayangi dan yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakakku tersayang Saniaty yang selalu memberi semangat dan mendo'akan dalam menggapai kelulusanku.
3. Pembimbing I (Dr. Mukhtar Hadi S.Ag, M.Si dan Pembimbing II (Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd) yang tidak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Luluk, Devi, May, Ana dan sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat dan menginspirasi dalam menyelesaikan studiku.
5. Kepala Sekolah, Guru dan siswa kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro



## KATA PENGANTAR

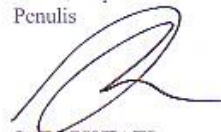
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Metro
2. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan PGMI
3. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si dan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sidomulyo, ibu Siti Halimah.HR, S.Pd.SD yang telah memberikan izin penelitian ini.
5. Arif Pramono S.Pd selaku wali kelas III yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini diharapkan dapat diterima dengan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Metro, April 2019  
Penulis



**SARI PUJIATI**  
NPM.1501050045

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian yang Relevan.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Belajar Tuntas .....	13
B. Model Tebak Kata.....	14
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> .....	15

2. Pengertian Model Tebak Kata.....	16
3. Langkah-langkah Model Tebak Kata.....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Tebak Kata .....	18
C. Materi Pokok PKn Tema Lingkungan .....	18
1. Mengenal Aturan di Lingkungan Masyarakat.....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel.....	24
B. Setting Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Obsevasi .....	31
2. Dokumentasi.....	31
3. Tes Hasil Belajar .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
1. Instrumen Observasi.....	31
2. Instrumen Dokumentasi .....	34
3. Instrumen Tes Hasil Belajar.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Kuantitatif .....	36
2. Analisis Kualitatif .....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil dan Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	68
1. Kegiatan Guru .....	69
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Kec. Sekampung Mata Pelajaran Pkn Tahun Pelajaran 2018/2019.....	3
3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	29
3.2 Konversi Nilai Kinerja Hasil PK Guru ke Persentase Angka.....	34
3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	35
3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	35
4.1 Identitas Sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 ...	38
4.2 Identitas Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.....	39
4.3 Data Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.....	41
4.4 Keadaan Fasilitas SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019...	43
4.5 Data Siswa-Siswi SD Negeri 2 Sidomulyo 2018/2019.....	44
4.6 Lembar Aktivitas Guru Siklus I.....	53
4.7 Hasil Belajar Pretest Dan Postest Siklus I.....	55
4.8 Lembar Aktivitas Guru Siklus II.....	64
4.9 Hasil Belajar Pretest Dan Postest Siklus II .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	26
2. Denah Ruang Kelas SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	42
3. Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Siklus I .....	55
4. Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Siklus II .....	67
5. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	79
2. RPP Siklus I Pertemuan I .....	81
3. Kisi-Kisi Soal Siklus I .....	85
4. Tingkat Kesukaran Siklus I .....	86
5. Nilai Soal <i>Pretest</i> Siklus I .....	87
6. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I .....	88
7. RPP Siklus I Pertemuan II .....	90
8. Nilai Soal <i>Postest</i> Siklus I .....	94
9. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	95
10. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Siklus I .....	97
11. RPP Siklus II Pertemuan I .....	99
12. Kisi-Kisi Soal Siklus II .....	103
13. Tingkat Kesukaran Siklus II .....	104
14. Nilai soal <i>Pretest</i> Siklus II .....	105
15. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	106
16. RPP Siklus II Pertemuan II .....	108
17. Nilai Soal <i>Postest</i> Siklus II .....	112
18. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II .....	113
19. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Siklus II .....	115
20. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke II .....	117
21. Jadwal Pelajaran Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	118
22. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	119
23. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	120
24. Surat Bimbingan Skripsi .....	121
25. Kartu Konsultasi Bimbingan skripsi .....	122
26. Surat Keterangan Izin <i>Research</i> .....	131

27. Surat Tugas .....	132
28. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	133
29. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN .....	134
30. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	135
31. Foto-Foto Kegiatan .....	136
32. Daftar Riwayat Hidup .....	138



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah atau pelajaran yang wajib ada. Pasal 37 ayat 1 dan 2 adalah muwujudkan warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*). Salah satunya mengembangkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah Proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

Jumlah seluruh siswa kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan sekampung adalah 14 siswa, delapandiantaranya laki-laki dan enam perempuan. Siswa siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Mayoritas orangtua siswa SD Negeri 2 sidomulyo berprofesi sebagai petani dan buruh. Namun, ada beberapa yang berprofesi sebagai TKW. Salah satu faktor keluargajuga bisa menyebabkan siswa kurang dalam kontak sosial. Selain itu, Kurangnya kasih sayang di lingkungan keluarga juga menyebabkan Pemahan terhadap materi atau tugas yang diberikan guru belum mampu dijalankan. Pada dasarnya madrasah yang utama adalah di rumah. Guru

merupakan orang tua kedua bagi siswa di lingkungan sekolah yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan.

Guru masih menggunakan strategi pembelajaran langsung (*intruction*) dalam pembelajaran. Materi disajikan guru kepada siswa dan kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran di kelas. Metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran, namun jika metode ceramah digunakan dari awal hingga akhir maka pembelajaran menjadi kurang aktif dan membosankan. Siswa kurang fokus saat guru menjelaskan materi dan ribut sendiri seperti mengganggu teman sebangku, mengambil pena dan mengajak ngobrol. Saat pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran. Model tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang berbasis permainan yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran PKn kelas III. Selain belum menggunakan model pembelajaran, belum tersedianya alat penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA, alat peraga dan lain-lain. Saat Pembelajaran di kelas guru dan siswa hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar.

Fakta yang ditemukan peneliti melalui kegiatan pra-survei pada tanggal 24 September 2018 di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung, Terhadap hasil belajar siswa kelas III cenderung rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai kreteria ketunasan minimal (KKM) , KKM mata pelajaran PKn adalah 75. Berikut ini data hasil belajar siswa.

**Tabel 1.1**  
**Hasil belajar Ulangan Harian siswa kelas III SD Negeri 2**  
**Sidomulyo Kecamatan Sekampung Mata Pelajaran**  
**PKn Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>2</sup>**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	<75	Belum Tuntas	10	71,4%
2	≥ 75	Tuntas	4	28,6%
		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran PKn belum berhasil. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yaitu siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sedikit sekali siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara banyak siswa yang belum memahami materi. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Cara-cara yang ditempuh dapat dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan bersifat menyenangkan bagi siswa serta didukung dengan media pembelajaran agar tidak terjadi miskomunikasi antara materi pelajaran dengan apa yang diterima oleh siswa, Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.

---

<sup>2</sup> Daftar nilai ulangan harian PKn siswa kelas III semester genap SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung T.P 2018/2019.

Model tebak kata merupakan salah satu pembelajaran aktif yang berbasis permainan. Model pembelajaran tebak kata dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Pembelajaran dengan model ini akan lebih menarik minat siswa untuk belajar, memudahkan dalam menanam konsep pelajaran dalam ingatan siswa, dan memperkaya bahasa atau kosa kata baru. Penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh seorang guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus.<sup>3</sup> PTK (Penelitian tindakan Kelas) harus dilakukan di kelas yang sehari-hari diajar, bukan kelas yang diajar guru lain meskipun dalam satu sekolah.<sup>4</sup> Kolaborasi antara guru kelas dan peneliti sangat penting. Mengingat peneliti belum berprofesi sebagai guru maka dalam penelitian ini guru kelas sebagai kolaborator dan peneliti sebagai mitra yang merancang pembelajaran.

Diharapkan dengan Model pembelajaran ini guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas III mata pelajaran PKn Tema Lingkungan SD Negeri 2 Sidomulyo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), cet. Ke-9, h. 44-45.

<sup>4</sup> Ibid., h 47.

1. Siswa mengganggu teman sebangku, seperti mengambil pena dan mengajak ngobrol.
2. Keberanian mengungkapkan pendapat atau bertanya antara siswa dan guru di kelas belum terlihat.
3. Metode yang digunakan kurang bervariasi.
4. Hasil belajar siswa yang rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini dibatasi hal-hal berikut:

1. Subjek : Siswa Kelas III
2. Objek : Materi PKn kelas III Tema Lingkungan
3. Tempat : SDN 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah Model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn Tema Lingkungan kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung”?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model tebak kata pada mata pelajaran PKn Tema Lingkungan pada kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

**b. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti: pengalaman sekaligus pembelajaran dalam mengelola kelas, mempelajari karakteristik siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran PKn.
- b. Siswa: perubahan perilaku siswa tidak hanya pada aspek kognitif (pengetahuan) saja, melainkan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).
- c. Guru: ditemukan model pembelajaran yang tepat, tetapi bersifat Aktif, Variatif dan inovatif.
- d. Sekolah: meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn.

**F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang telah ada sebelumnya digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswadengan judul: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru, Misnawati, 10611003056, 2010, "Penerapan model pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran sains materi bumi dan alam semesta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SDN 035 Penyawasan kecamatan Kampar kabupaten Kampar". Penerapan model pembelajaran tebak katadapat

meningkatkan motivasi belajar siswa di mana pada pertemuan pertama sebelum tindakan di hasilkan angka 51,5 %. Setelah di lakukan tindakan pada siklus satu, kedua dan ketiga dengan penerapan model pembelajarn tebak kata angka tersebut berubah naik, pada siklus satu 58,5%, siklus kedua 70% dan siklus ketiga 71,5% dan dapat pula di ambil kesimpulan bahwa dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Universitas Tanjungpura Pontianak, Tri Wahyuni, F37010024, 2014, “Peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dengan menggunakan model kooperatif teknik tebak kata SDN 18 Pontianak”. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan skor rata-rata di setiap siklusnya. Adapun skor rata-rata yang diperoleh pada motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu mencapai 54,17 % dengan kategori “baik” . Pada siklus II 70,83 % dengan kategori “baik” , terjadi peningkatan sebesar 16,66 % dari siklus I ke siklus II. Perolehan skor rata-rata pada siklus III mencapai 76,48 % dengan kategori “sangat baik” , sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,65% dari siklus II ke siklus III.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model tebak kata dan satuan pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar. Perbedaan lain terletak pada tingkat kelas yang digunakan sebagai penelitian

yaitu kelas III, mata pelajaran yang dipilih yaitu mata pelajaran PKn dan tempat penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Siswa**

Pada sub bab ini, akan dideskripsikan teori-teori tentang hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan ketuntasan belajar.

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>5</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan.<sup>6</sup>

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah Proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.<sup>8</sup> Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil

---

<sup>5</sup>Muhanmad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24.

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooporative Learning:Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), cet.IX, h.5.

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) jilid XV, h.3.

<sup>8</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),h.200.

belajar juga merupakan bagian dari pembelajaran diperintahkan Allah SWT Sebagaimana dalam firmanNya :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ  
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ



Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? ”sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S az-Zumar:9).<sup>9</sup>

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek:
  - 1) *Knowledge* (pengetahuan)
  - 2) *Comprehension* (pemahaman)
  - 3) *Application* (menerapkan)
  - 4) *Analysis* (menguraikan, merencanakan hubungan)
  - 5) *Synthesis*(mengorganisasikan,merencanakan,membentuk,bangunan baru)
  - 6) *Evaluating* (menilai).
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek:
  - 1) *Receiving* (sikap menerima)
  - 2) *Responding*( memberikan respon)
  - 3) *Valuing* (nilai)
  - 4) *Organization* (organisasi)
  - 5) *Characterization* (karakterisasi)
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang terdiri dari empat aspek:
  - 1) *Initiatory*
  - 2) *Pre-routine*
  - 3) *Rountinized*
  - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Q.S Az-Zumar : 9.

Hasil belajar dalam mata pelajaran PKn bukan semata aspek kognitif (pengetahuan) yang dinilai dengan angka-angka saja, namun juga perlu melihat aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Walaupun demikian, evaluasi pembelajaran tetap dilakukan dengan berbagai macam tes untuk mengukur ketercapaian ketiga aspek secara terpadu (*conflent taxonomy*).

Jadi, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, tidak hanya mencakup salah satu ranah kognitif saja melainkan ranah afektif dan psikomotorik yang ada dalam potensi manusia. Perubahan perilaku yang harus dicapai seorang pembelajar merupakan tujuan pembelajaran.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
  - 1) Faktor Jasmaniah
    - a) Faktor kesehatan
    - b) Cacat tubuh
  - 2) Faktor Psikologis
    - a) Intelegensi
    - b) Perhatian
    - c) Minat

---

<sup>10</sup>Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), h 23.

- d) Bakat
  - e) Motif
  - f) Kematangan
  - g) Kesiapan
- 3) Faktor kelelahan

b. Faktor Ekstern, yaitu faktor-faktor dari luar yang berpengaruh terhadap belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga
  - a) Cara orang tua mendidik
  - b) Hubungan antara anggota keluarga
  - c) Suasana rumah
  - d) Keadaan ekonomi keluarga
  - e) Pengertian orang tua
  - f) Latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah
  - a) Metode mengajar
  - b) Kurikulum
  - c) Relasi guru dengan siswa
  - d) Relasi siswa dengan siswa
  - e) Disiplin sekolah
  - f) Alat pelajaran
  - g) Waktu sekolah
  - h) Standar pelajaran di atas ukuran
  - i) Keadaan gedung
  - j) Metode belajar
  - k) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat
  - a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b) Mass media
  - c) Teman bergaul
  - d) Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa faktor intern dan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kinerja

---

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Renika Cipta, 2003),h. 54-71.

belajar siswa, baik dari dalam maupun luar diri siswa. Pengaruhnya sangat besar terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Belajar Tuntas(*Mastery Learning*)**

*Mastery learning* adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) dalam pendekatan KTSP adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Prinsip utama pembelajaran tuntas adalah penguasaan kompetensi berdasarkan kriteria tertentu, pendekatan yang bersifat sistemik dan sistematis, pemberian bimbingan yang diperlukan, serta pemberian waktu yang cukup. Pembelajaran tuntas yang dimaksudkan dalam pelaksanaan KTSP adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual. Meskipun kegiatan belajar ditunjukkan pada sekelompok siswa (kelas), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

Untuk merealisasikan pengakuan dan pelayanan terhadap perbedaan individu, maka pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran yang berasaskan maju berkelanjutan (*countinitas progress*). Standar kompetensi dan kompetensi dasar harus dinyatakan secara jelas, dan pembelajaran dipecah-pecah ke dalam satuan-satuan (*cremental unit*),

dimana siswa belajar selangkah demi selangkah dan baru boleh beranjak dari kompetensi dasar berikutnya setelah menguasai suatu atau sejumlah kompetensi dasar yang ditetapkan menurut kriteria tertentu. Jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditetapkan.<sup>12</sup> Berdasarkan Permendikbud No 104 tahun 2014 pasal (1) bahwa ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.<sup>13</sup>

Pencapaian dengan pendekatan hasil belajar tersebut menjadi tolak ukur tingkat kecerdasan perorang, bukan perkelas. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki tingkat pemahaman pengetahuan dan keterampilan di atas rata-rata kelas, siswa tersebut berhak memperoleh materi atau unit selanjutnya. Sebaliknya, siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dasar yang diharapkan akan mengikuti program (*remidial*).<sup>14</sup>

## **B. Model Tebak Kata**

Pada sub bab ini akan dideskripsikan tentang teori-teori tentang *Cooperative Learning*, model tebak kata, langkah-langkah model tebak, kekurangan dan kelebihan model tebak kata.

---

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. Ke-7, hlm, 333-334.

<sup>13</sup> Permendikbud No 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1, Pasal 6 dan 7.

<sup>14</sup> Dafid Armawan, *Belajar Tuntas (Mastery Learning) sebagai Upaya meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas XI-2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan, 2011*.

## 1. Pengertian *Cooperative Learning*

*Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok atau berpasangan secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak aktif dapat bekerja sama dengan orang lain.<sup>15</sup> Tujuan utama pembelajaran *cooperative learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok atau berpasangan bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai masing-masing pendapat.<sup>16</sup>

Untuk memilih model yang tepat, maka diperlukan relevansinya dengan pencapaian tujuan pengajaran, dalam praktiknya semua model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut: Pertama, semakin kecil upaya yang dilakukan guru semakin besar aktivitas belajar siswa. Kedua, semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswa belajar juga semakin baik. Ketiga, sesuai dengan cara belajar siswa yang dilakukan. Dalam *cooperative learning* terdapat

---

<sup>15</sup>Isjoni, *Cooperative Learning: mengembangkan kemampuan berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 15-16.

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 21.

beberapa variasi model pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan dalam suatu pembelajaran, yaitu model tebak kata.<sup>17</sup>

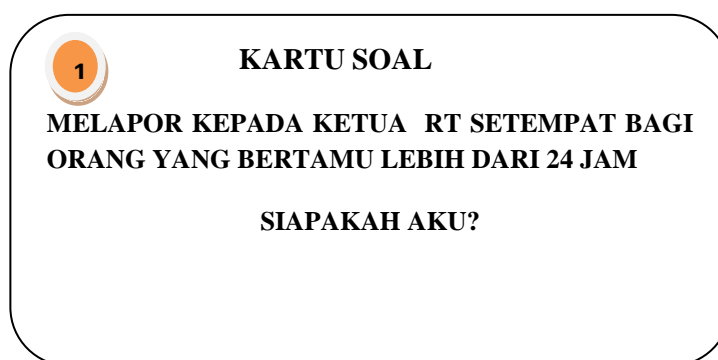
## 2. Model Tebak Kata

### a. Pengertian Model Tebak Kata

Model Tebak Kata adalah model yang menggunakan media kartu ukuran 10x10 cm dan isilah ciri-ciri atau kata-kata lainnya yang mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang ingin ditebak. Buat kartu 5x2 cm untuk menulis kata-kata atau istilah yang mau ditebak dan Dilakukan secara berpasangan.<sup>18</sup>

Model pembelajaran Tebak Kata ini dilaksanakan dengan cara peserta didik menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Selain peserta didik menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.<sup>19</sup>

Contoh:



<sup>17</sup>*Ibid.*, h.49-51

<sup>18</sup>Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan.*, h. 129.

<sup>19</sup>Zaini Ashari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata pada peseta didik kelas II SDN 3 Menteng Palangkaraya tahun pelajaran 2013/2014.*.





Jadi, model pembelajaran tebak kata merupakan model yang menggunakan media kartu yang berisi teka-teki secara singkat dilakukan berpasangan sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga membuat para peserta didik ingin mencobanya.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tebak Kata**

Langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi ±25 menit;
- b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- c. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat), kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga;
- d. Sementara siswa yang membawa kartu ukuran 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya dan pasangannya menebak apa yang dimaksud pada kartu 10x10 cm. Jawaban yang tepat adalah bila sesuai dengan isi kartu yang ditempel di dahi atau telinga;
- e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Apabila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan

boleh mengarah dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawaban;

f. Dan seterusnya.<sup>20</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tebak Kata**

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Tebak Kata sebagai berikut:

##### a. Kelebihan Model Pembelajaran Tebak Kata

- 1) Peserta didik akan mempunyai banyak kekayaan bahasa.
- 2) Sangat menarik sehingga setiap peserta didik ingin mencobanya.
- 3) Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.
- 4) Peserta didik tertarik untuk belajar.

##### b. Kelemahan Model Pembelajaran Tebak Kata

- 1) Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.
- 2) Bila peserta didik tidak menjawab dengan benar maka tidak semua peserta didik dapat maju karena waktu terbatas.<sup>21</sup>

#### **C. Materi pokok PKn Tema Lingkungan Kelas III**

Pada sub bab ini akan dideskripsikan materi PKn Tema lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimasukkan di dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Penjelasan Pasal 37 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa

---

<sup>20</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h. 131

<sup>21</sup>Turniasih, *Keefektifan Model Tebak Kata terhadap minat dan Hasil belajar PKn materi komponen pemerintah pusat di Indonesia kelas IV SD Negeri Debong Tengah 1, 2 dan 3 kota Tegal*, 2013

Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.<sup>22</sup> Model pembelajaran tebak kata dapat diterapkan pada materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat, karena pada materi ini mengandung nilai-nilai kesopanan, saling menghargai dan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan benar. Selain itu, ketepatan tema lingkungan dibelajarkan dengan model tebak kata materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat karena siswa kurang faham dan sering tertukar antara aturan tertulis dan tidak tertulis di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, model tebak kata adalah salah satu model pembelajaran aktif berbasis permainan yang berisi teka-teki yang dilakukan secara berpasangan sehingga memudahkan menanamkan konsep dalam ingatan siswa.

### **1. Mengetahui aturan di lingkungan masyarakat**

Aturan adalah ketentuan yang dibuat dan mengikat kelompok masyarakat. Secara sederhana, aturan memuat dua hal. Pertama, mengandung hal yang harus dan hal yang tidak boleh dilakukan. Kedua, mengandung sanksi atau hukuman.

Keluarga Bapak Tito sedang tertimpa musibah. Anto, anak sulung Bapak Tito, sedang sakit. Anto terkena penyakit demam berdarah. Sudah lima hari Anto dirawat di rumah sakit. Penyakit demam berdarah disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Nyamuk ini berkembang biak di

---

<sup>22</sup>Udin S. Winata Putra, *Pembelajaran PKN di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.6

tempat genangan air. Untuk mencegah penyebaran nyamuk, dokter memberikan saran melakukan gerakan 3M, yaitu:

- a. mengubur barang-barang;
- b. menutup tempat penampungan air;
- c. menguras bak mandi minimal satu minggu sekali.

Upaya pencegahan ini merupakan aturan di masyarakat. Aturan tersebut harus dilaksanakan agar lingkungan sekitar terlindung dari penyakit. Beberapa orang teman Anto datang menjenguk. Mereka menghibur dan mendoakan agar Anto lekas sembuh. Menjenguk orang yang sakit termasuk salah satu aturan yang berlaku di masyarakat. Kesadaran untuk menjenguk orang yang sedang sakit biasanya timbul dalam diri setiap orang

#### 1) Aturan Di lingkungan masyarakat

Di masyarakat perlu dibuat peraturan. Peraturan dibuat untuk menciptakan ketertiban dan ketenteraman dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai jenis aturan yang ada di lingkungan masyarakat. Aturan tersebut, di antaranya berupa aturan tertulis dan aturan tidak tertulis.

##### a) Aturan tertulis

Aturan tertulis berupa ketentuan tertulis yang telah disepakati bersama untuk dilaksanakan. Aturan tertulis bersifat mengikat bagi suatu masyarakat. Aturan tertulis biasanya ditempel di tempat-tempat umum yang mudah dilihat oleh seluruh anggota masyarakat. Contohnya, aturan untuk melapor kepada Ketua RT setempat bagi

orang yang bertamu lebih dari 24 jam. Selain itu, aturan tertulis juga tercantum dalam suatu kitab atau buku. Contohnya, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) untuk mengadili orang yang melakukan kejahatan. Semua aturan tertulis dibuat untuk membina kerukunan antarwarga. Oleh karena itu, kita harus selalu menaati semua aturan yang berlaku di negara Indonesia. Bagi yang melanggar aturan tertulis akan diberikan sanksi yang tegas. Sanksinya dapat berupa teguran, hukuman, kurungan, atau denda yang diproses oleh pengadilan. Pengadilan adalah tempat untuk memutuskan seseorang bersalah atau tidak.

b) Aturan tidak Tertulis

Aturan tidak tertulis berupa ketentuan yang telah disepakati bersama untuk dilaksanakan. Aturan tidak tertulis merupakan aturan bersifat kebiasaan yang berlaku di lingkungan suatu masyarakat. Walaupun tidak tertulis, aturan tersebut harus tetap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Bagi yang melanggar aturan tidak tertulis akan mendapat sanksi juga. Sanksinya bisa ditentukan oleh masyarakat. Contohnya, aturan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan kegiatan siskamling (ronda malam) secara bergantian. Aturan yang terdapat di suatu wilayah dibuat untuk mengatur tata tertib kehidupan warganya. Aturan biasanya mencantumkan kewajiban dan hak setiap warga. Setiap warga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan, di antaranya:

- 1) Menjaga Keamanan,
- 2) Menjaga Kerukunan, dan
- 3) Menjaga Kenyamanan Lingkungan.

Adapun hak yang dapat diperoleh warga, di antaranya:

- (1) Memperoleh Keamanan,
- (2) Memperoleh pelayanan dari aparat RT, RW, atau Kelurahan.

Misalnya, pelayanan untuk membuat Kartu Tanda Penduduk (KTP).

## 2) Aturan di lingkungan sekolah

Setiap siswa harus mematuhi aturan yang ada di sekolah. Berpakaian seragam dengan rapi dan sopan merupakan salah satu aturan yang terdapat di sekolah. Aturan dibuat untuk menciptakan ketertiban. Jika tidak ada aturan, akan terjadi kekacauan. Misalnya, banyak siswa terlambat datang ke sekolah. Selain itu, ada beberapa peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap siswa, di antaranya sebagai berikut.

- a) Menaati nasihat yang diberikan oleh Bapak dan Ibu Guru.
- b) Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan baik.
- c) Setiap Senin, siswa wajib mengikuti upacara bendera.
- d) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- e) Tidak mengganggu teman yang sedang belajar.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, *Pendidikan Kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik*, (Jakarta: Pusat Perbukuan departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.24-29

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn Tema Lingkungan pada kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekmpung tahun pelajaran 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Bebas (Tebak Kata)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model tebak kata. Model tebak kata merupakan suatu model yang melibatkan siswa secara berpasangan yaitu dengan cara menebak teka-teki. Model tebak kata yang digunakan disesuaikan dengan materi oelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas III semester genap adalah mengenal aturan yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan langkah-langkah model pembelajaran tebak kata sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi ±25 menit;
- b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- c. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat), kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga;
- d. Sementara siswa yang membawa kartu ukuran 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya dan pasangannya menebak apa yang dimaksud pada kartu 10x10 cm. Jawaban yang tepat adalah bila sesuai dengan isi kartu yang ditempel di dahi atau telinga;
- e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Apabila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan



boleh mengarah dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawaban;

f. Dan seterusnya

## **2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran di kelas yaitu *posttest* yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan. Adapun alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah tes. Dan hasil belajar siswa tersebut dilihat dari indikator: mengenalkan, menceritakan, melakukan, dan memberi contoh aturan yang ada di lingkungan masyarakat.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Satu siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini paling lama dilakukan satu bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung.

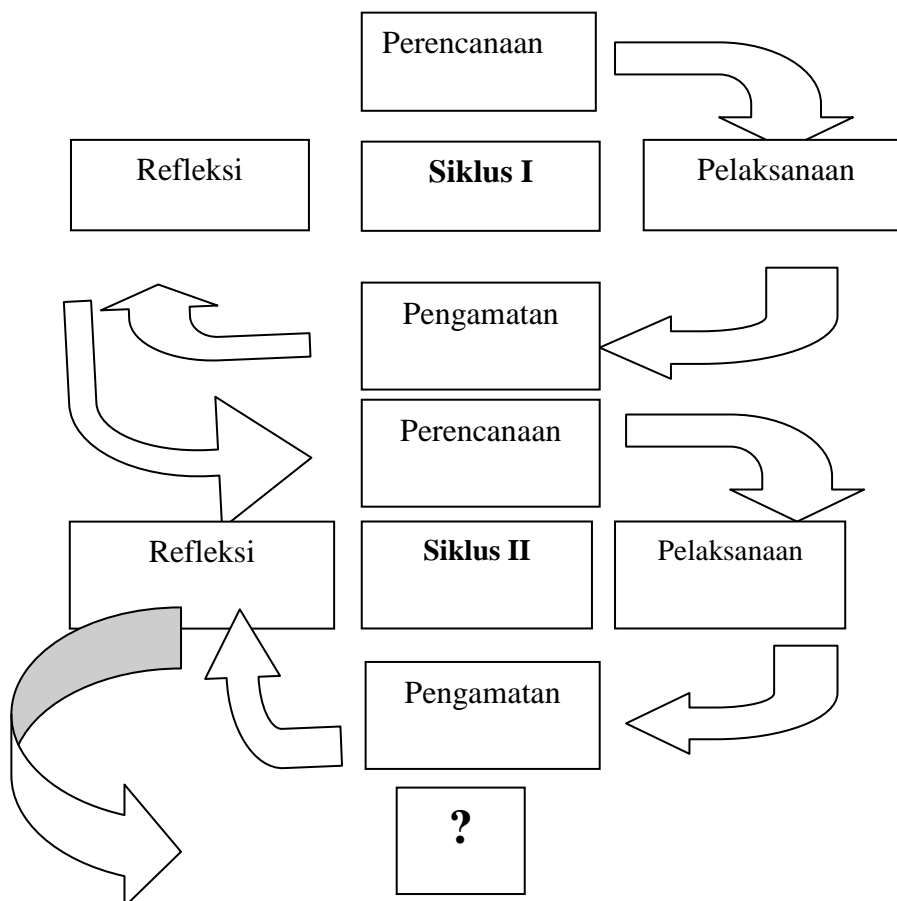
### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung. Jumlah seluruh kelas III yaitu 14 siswa delapan diantaranya laki-laki dan enam perempuan. Siswa siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dengan bapak Arif Pramono S.Pd selaku wali kelas III.

#### D. Prosedur Penelitian

Kolaborasi antara guru kelas dan peneliti sangat penting. Mengingat peneliti belum berprofesi sebagai guru maka dalam penelitian ini guru kelas sebagai kolaborator dan peneliti sebagai mitra yang merancang pembelajaran dan melakukan pengamatan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan, tahap refleksi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. PTK Model Kurt Lewin**

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus dua pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran.

## **Siklus I**

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan
- b. Membuat rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas.
- c. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model tebak kata sesuai dengan materi yang diberikan.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung .
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan, berupa tes dan lembar observasi guru.

### **2. Tahap Pelaksanaan dan pengamatan**

Tahap pelaksanaan

Adapun prosedur dari rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam bersama
  - 2) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
  - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator.

- 2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Guru menggunakan media gambar sebagai alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.
- 4) Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas bagi siswa.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan.
- 6) Guru menjelaskan cara permainan tebak kata.
- 7) Guru memberi penjelasan untuk durasi masing-masing kelompok untuk menjawab soal teka-teki dengan benar.
- 8) Sementara siswa pembawa kartu 10x10 cm membacakan soal teka-teki yang tertulis didalamnya, pasangannya harus menebak apa yang dimaksud dalam kartu tersebut. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
- 9) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Jika belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan, boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi tahu jawabannya.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- 2) Guru memberikan soal untuk penilaian
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

### **3. Tahap Pengamatan (observasi)**

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendasar tentang proses pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada pembelajaran berikutnya.

### **4. Tahap refleksi**

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar tersebut dijadikan dasar perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **Siklus I**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu, maka pada pembelajaran siklus ini akan memperbaiki beberapa kekurangan pada siklus satu adalah sebagai berikut:

- a. Kurang luwes ketika memberikan motivasi berupa tepuk tangan.
- b. Kurang kreatif saat menjelaskan materi.
- c. Kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran.
- d. Kurang maksimal saat mengulas kembali soal pretest dan postes beserta jawaban yang tepat.

- e. Kurang menguasai kelas.
- f. Kurang maksimal dalam memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa yang kurang aktif.

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus dua adalah sebagai berikut:

- a. Guru sudah luwes dan kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- b. Guru sudah mengulas kembali soal pretest dan postes siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
- c. Guru sudah mampu menguasai kondisi kelas dan siswa. Ketika siswa mulai ribut sebaiknya guru bisa menarik perhatian siswa seperti tepuk tangan atau bernyanyi bersama-sama.
- d. Guru menjelaskan materi sudah tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- e. Guru sudah maksimal menggunakan model pembelajaran tebak kata
- f. Guru memberikan *reaward* kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes formatif dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang akan diambil adalah data proses pembelajaran, data aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Data yang diambil dari dokumentasi adalah perangkat pembelajaran (silabus/rpp), hasil belajar siswa diluar penelitian (daftar nilai), *background* lembaga terkait dengan sarpras pembelajaran, denah lokasi sekolah, sebaran kelas, daftar guru.

3. Tes Formatif

Tes berupa soal essay dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttes*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran model tebak kata yang sesuai dengan KKM yaitu  $\geq 75$ .

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian yang menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrument observasi

Instrumen observasi digunakan untuk melihat aktivitas pendidik dan keaktifan peserta didik dalam penggunaan model tebak kata dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian untuk Kompetensi**  
**Lembar Observasi Aktifitas Guru**

No.	Indikator	Skor		
		Tidak ada bukti (tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya	0	1	2
2	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	0	1	2
3	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik	0	1	2
4	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar	0	1	2
5	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	0	1	2
6	Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model tebak kata dengan waktu yang cukup untuk kegiatan	0	1	2



	pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik			
7	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif	0	1	2
8	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	0	1	2
9	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	0	1	2
10	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya	0	1	2
11	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasu TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	0	1	2
Total skor untuk kompetensi				
Skor maksimum kompetensi				
Persentase				

**Tabel 3.2**  
**Konversi Nilai Kinerja Hasil PK Guru ke Persentase Angka<sup>24</sup>**

<b>Nilai Hasil PK Guru</b>	<b>Sebutan</b>	<b>Persentase Angka</b>
91-100	Amat baik	125%
76-90	Baik	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤50	Kurang	25%

## 2. Instrumen dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi, misi SD Negeri 2 Sidomulyo, profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data hasil belajar siswa, kondisi sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar. Dokumentasi Kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka pelajaran, mengerjakan soal pretest, menjelaskan materi, siswa aktif menjawab pertanyaan guru, siswa mempraktikkan model pembelajaran tebak kata, siswa mempresentasikan hasil jawaban, siswa mengerjakan soal posttest, guru menutup pelajaran juga diperhatikan.

## 3. Instrumen tes

Tes di gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan model tebak kata. Perangkat ini digunakan dalam *pretest* dan *posttest* di setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar

---

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2011), h.66

yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	Mengenal norma dan aturan	C1	1			✓	40
	Menceritakan norma di keluarga	C2	2 3		✓ ✓		20 20
	Menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW	C2	4 5	✓ ✓			10 10

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	Menceritakan norma yang berlaku di sekolah	C2	1 2 3	✓ ✓ ✓	✓		20 10 10
	Melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	C3	4 5		✓	✓	40 20

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

## G. Teknik analisis data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil *posttest* pada penelitian Untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model tebak kata. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

#### a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata

$\sum xi$  : Jumlah nilai tes siswa

$n$  : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

#### b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$  : Jumlah nilai siswa

$n$  : Banyak siswa

## **2. Data Kualitatif**

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dari siklus I ke siklus II yaitu Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kereteria ketuntasan minimum (KKM) 75 mencapai 80%.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian SD Negeri 2 Sidomulyo

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya

SD Negeri 2 Sidomulyo berlokasi di belakang balai desa Sidomulyo Kec. Sekampung Lampung Timur. SDN 2 Sidomulyo ini berdiri sejak Tahun 1979. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang intrakurikuler (akademik) maupun ekstrakurikuler (non akademik). Sekolah yang memiliki NIS/ NSS: 100230/101120403259 ini berakreditasi B. Berikut akan dijelaskan identitas sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo kec. Sekampung.

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah**  
**SDN 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama sekolah	SD Negeri 2 Sidomulyo
NIS	100230
NSS	101120403259
NPSN	10805783
Provinsi	Lampung
Otonomi Daerah	Lampung Timur
Kecamatan	Sekampung
Desa/Kelurahan	Sidomulyo
Kode Pos	34182
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Tahun Berdiri	1979

Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan sekolah	Milik Sendiri
Kepala Sekolah	Siti Halimah HR, S.Pd.SD
Luas Tanah	3200 M2

Selain identitas sekolah, akan dijelaskan pula identitas kepala sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo kec.Sekampung sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Identitas Kepala Sekolah**  
**SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama	Siti Halimah HR, S.Pd.SD
Tempat Tanggal Lahir	Sumbergede, 25-05-1961
Agama	Islam
Pangkat/Gol	IV/B
Pendidikan Terakhir	S1 2011
No. SK Kepala sekolah	823.4/278/VI.04/2017

### 1) Visi, dan Misi SD Negeri 2 Sidomulyo

#### a) Visi

Berdasarkan dokumentasi profil Visi SD Negeri 2 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

*“ Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa (i) yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa “*

#### b) Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi di atas, misi yang akan diemban oleh SD Negeri 2 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTEK dan IPTEK.
- (2) Membina dan Pengembangan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju yang santun.
- (3) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- (4) Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- (5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan nyaman serta sehat harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHAT)
- (6) Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan dan santun ( S 5 ) di lingkungan sekolah.
- (7) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah Stake Holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

## **2) Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sidomulyo**

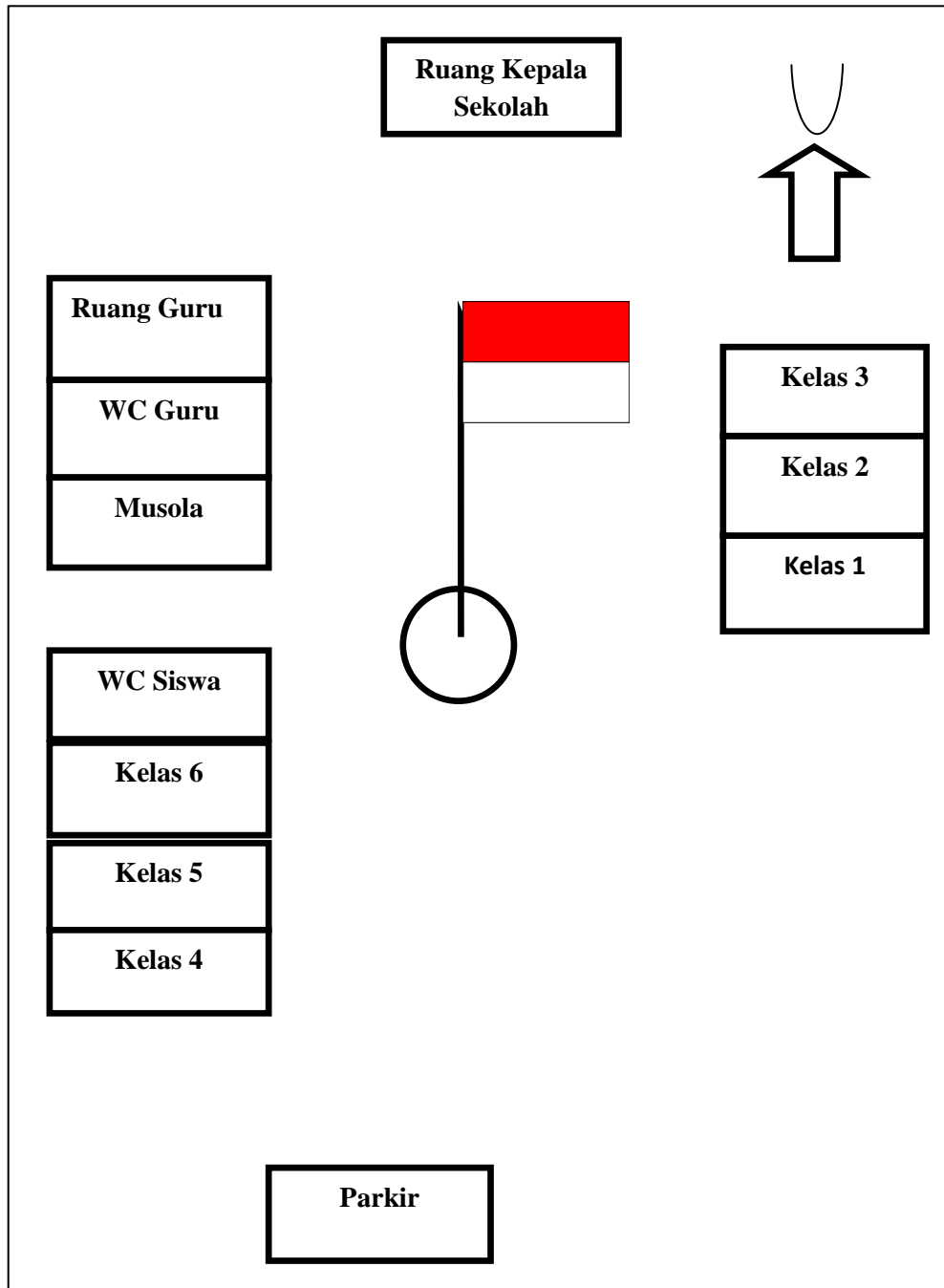
Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Sidomulyo cukup memadai, baik sarana yang menunjang pendidikan dan pengajaran. Berikut akan dijelaskan keadaan guru dan karyawan pada tabel.



**Tabel 4.3**  
**Data guru dan Karyawan**  
**SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun pelajaran 2018/2019**

No	Nama	NIP	Status	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	SITI HALIMAH. H.R, S.Pd.SD	196105251982032006	PNS	S1 2011	Kepala Sekolah
2	KAJAT	195912221982031010	PNS	SPG 1980	Guru kelas VI
3	ENI SULISTIYOWATI, A.Ma.Pd	195812241984032003	PNS	D II 2004	Guru kelas II
4	GINEM, A.Ma.Pd	196203121986032004	PNS	D II 2003	Guru kelas I
5	SRI WIDAYATI, A.Ma.Pd	196106121984032007	PNS	D II 2004	Guru kelas V
6	SUTIKNO, S,Pd	196710141988081001	PNS	SI Penjas 2002	Guru PJOK
7	ISTIANA MARDIYAH, S.Ag	197811262014072004	PNS	SI 2001	Guru Bahasa Lampung
8	ENDANG MURNIATI, M.Pd.I	-	Honor	SII 2011	Guru PAI
9	ARIF PRAMONO, S.Pd	-	Honor	SI Penjas 2010	Guru kelas III
10	NURLIS KURNIASIH, S.Pd	-	Honor	S1 2016	Guru kelas IV

**Gambar 2**  
**Denah Ruang Kelas**  
**SD Negeri 2 Sidomulyo**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**



### b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Sidomulyo

Proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Sidomulyo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 10 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan berupa pengajaran dan ekstrakurikuler. Selain itu SD Negeri 2 Sidomulyo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah dan keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Fasilitas**  
**SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Ruang/ Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Jumlah Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	-	-
5	WC	2	Baik
6	Gudang	-	-
7	Parkir	1	Baik
9	Jumlah Rombongan Belajar	6	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olahraga dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya susunan ruang

tersebut dapat dilihat dalam denah SD Negeri 2 Sidomulyo sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa-siswi SD Negeri 2**  
**Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Perkembangan Siswa/Tahun			Ruang Kelas	Rombel
		2016/2017	2017/2018	2018/2019		
1	I	17	11	17	1	1
2	II	22	17	12	1	1
3	III	20	22	14	1	1
4	IV	18	20	23	1	1
5	V	21	19	20	1	1
6	VI	21	21	19	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>110</b>	<b>105</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III Tema Lingkungan SD Negeri 2 Sidomulyo. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai mitra yang merancang pembelajaran dan guru sebagai kolaborator. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

### **a. Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 24 September 2018 di SD Negeri 2 Sidomulyo terdapat permasalahan dalam hasil belajar siswa mata pelajaran PKn di kelas III. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman, mengambil pena, melempari kertas dan lain-lainnya. Selain itu belum tersedianya alat penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA, alat peraga sehingga saat pembelajaran di kelas guru dan siswa hanya menggunakan buku sebagai alat dan sumber belajar.

Kemampuan bertanya, mengeluarkan pendapat dan keterampilan menjawab pertanyaan dari guru masih sangat rendah, ini terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun, siswa hanya diam dan menunduk. menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru. Ketika tidak ada yang bertanya guru menunjuk salah seorang siswa secara acak dan siswa pun langsung menundukkan pandangannya ke bawah. Permasalahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yakni ada 71,4% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini menggunakan model tebak kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Sidomulyo.

## **b. Siklus I**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Sabtu, tanggal 24 november 2018 dengan materi “ Mengenal aturan “. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 26 november 2018 dengan melanjutkan materi” Aturan di lingkungan masyarakat ” . Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah mengenal aturan yang ada di masyarakat.
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- c) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk media tebak kata.
- d) Mempersiapkan sumber belajar buku PKn SD/MI kelas III.
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran dirancang dan direncanakan serta diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model tebak kata dilaksanakan tes *postest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 08.40. Materi yang dipelajari adalah “ mengenal aturan di lingkungan masyarakat”, dengan KD, mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat dengan indikator mengenal norma dan aturan, menceritakan norma di keluarga. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang aturan yang ada di masyarakat.

**(1)Kegiatan Awal**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal *pretest*. Setelah itu, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan. Pertanyaannya yaitu: “anak-anak, apa yang kalian lakukan ketika tetangga kalian sakit ? ” hanya ada satu siswa yang berani menjawab pertanyaan tersebut yaitu RACHEL TOBI K. Dengan jawaban “menjenguknya”, sedangkan siswa yang lainnya diam kadang malah bertanya jawaban kepada teman yang lain menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif. Melihat respon yang diberikan siswa menggambarkan bahwa siswa belum mengetahui aturan di lingkungan masyarakat. Kemudian guru lanjut memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar. Dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

*Tepuk bagus.....*

*Jempol...*

*Jempol...*

*Bagus..*



## (2)Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dibuku, setelah mengamati gambar siswa membaca teks mengenal aturan secara bergantian. Setelah itu guru menjelaskan materi mengenal aturan yang ada di masyarakat, kemudian guru mengarahkan siswa untuk berpasangan satu bangku. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan tebak kata dan mencontohkannya. Setelah itu, guru meminta masing-masing pasangan untuk maju ke

depan. Setelah itu guru memberikan soal serta jawaban. Setiap pasangan terdiri dari dua siswa, satu siswa bertindak sebagai



pembaca soal dan satu siswa bertugas menebak jawabannya. Masing-masing pasangan menebak soal secara bergantian sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika jawabannya benar, guru mempersilahkan pasangan untuk duduk kembali dan seterusnya. Setiap jawaban yang benar akan mendapat sebuah tepuk tangan.

Guru melanjutkan kegiatan pembelajarannya dengan membahas hasil jawaban yang sudah berhasil ditebak oleh masing-masing pasangan yaitu tentang mengenal aturan.

Contoh mengenal aturan di masyarakat yaitu menjenguk orang yang sedang sakit.

### **(3)Kegiatan Akhir**

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **b) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05 – 11.05. Materi yang dipelajari masih sama yaitu tentang “aturan di lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah”, dengan KD yang sama dan indikatornya adalah menceritakan norma di keluarga dan menceritakan norma yang ada di RT dan RW. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Awal**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian dilanjutkan

dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya tentang mengenal aturan yang ada di masyarakat, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan seperti :

*“ tepuk koboy”*

*Ambil pistol..*

*Bidik pelor..*

*Jedar-jedor..*

*Mati konyol..*

Tujuannya yaitu supaya siswa memiliki semangat belajar dan tidak merasa jenuh.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi terlebih dahulu, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk berpasangan satu bangku. Seorang siswa diberikan kertas soal dan satu siswa di berikan kertas jawaban dan ditempel ke dahi. Setelah itu, setiap pasangan menebak atau menjawab soal secara bergantian sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika jawabannya benar, guru mempersilahkan pasangan untuk duduk kembali dan seterusnya. Setiap jawaban



yang benar akan mendapat sebuah tepuk tangan. Setelah

selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk menjelaskan hasil jawabannya secara bergantian. Setelah itu guru bersama siswa meluruskan jawaban-jawaban yang kurang benar. Pasangan yang menjawab dengan benar akan mendapatkan sebuah hadiah yaitu berupa tepuk tangan.

### 3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami



materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal *posttest* yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru meminta ketua kelas menyiapkan doa, guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

### 3) Hasil Observasi / Pengamatan

#### a) Observasi Kegiatan Guru siklus I

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model tebak kata yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai mitra melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**  
**Lembar Aktivitas Guru Siklus I**

No	Kegiatan yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Membuka pelajaran	1	1	1	Kurang
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	1	2	1,5	Kurang
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1	1	Kurang
4	Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan	2	3	2,5	Cukup
5	Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut	1	1	1	Kurang
6	Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan	2	2	2	Cukup
7	Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki	2	3	2,5	Cukup
8	Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa	1	1	1	Kurang

	menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya				
9	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2	Cukup
10	Evaluasi hasil belajar siswa	1	1	1	kurang
11	Meyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	Cukup
12	Menutup pelajaran	1	1	1	Kurang
<b>Jumlah total</b>		<b>16</b>	<b>20</b>	<b>18,5</b>	
<b>Presentase Keberhasilan</b>		<b>26,6%</b>	<b>33,3%</b>	<b>30,8%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>1,92</b>	<b>2,4</b>	<b>2,22</b>	<b>CUKUP</b>

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model tebak kata siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 26,6% dan mengalami peningkatan sebesar 6,7% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 33,3%. Sedangkan rata-rata siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah 2,22. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya. Peningkatan ini cukup baik namun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan di setiap aspeknya maka dari itu perlu di adakan siklus selanjutnya.

### b) Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siklus I

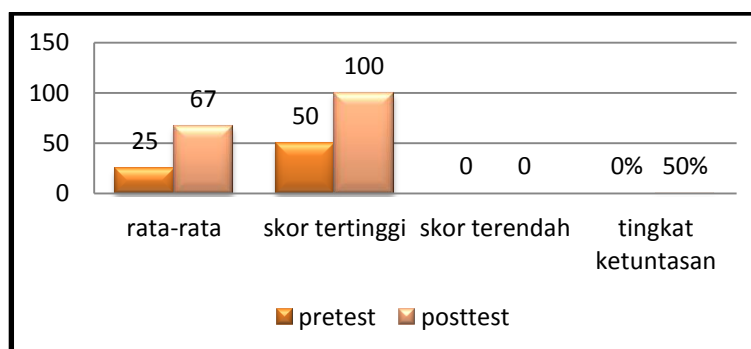
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 14 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus I**

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	<b>25</b>	<b>67</b>
2	Skor tertinggi	50	100
3	Skor terendah	0	0
4	Tingkat ketuntasan	0%	50%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model tebak kata kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung dapat dilihat pada gambar 3. berikut.

**Gambar 3**  
**Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siklus I**



Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 3. di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai  $>75$  yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 50%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $<75$  dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 50%.

Meskipun hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai tujuan, dapat di lihat dari hasil tes siklus I ini mengalami peningkatan dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan pra-survey tanggal 24 September 2018 di SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung adalah 28,6%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 50%.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Hasil observasi atau data yang di peroleh pada siklus I adalah pada kegiatan pembelajaran model tebak kata yang dilakukan oleh guru kelas. Masih terdapat beberapa kelemahan yaitu Ketika memberikan apersepsi dan motivasi guru kurang luwes dalam menyampaikannya sehingga kurang menarik perhatian siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru kurang menguasai kelas ditandai dengan banyaknya siswa yang berkeliling tanpa tujuan, mengajak ngobrol teman sebangku dan lain-lain. Penguasaan materi menjadi salah satu faktor



penyebab guru kurang menguasai kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif. Kemudian ketika masing-masing siswa sudah berpasangan dan seharusnya maju kedepan untuk memulai permainan tebak kata, siswa malah sibuk bertanya berlari kesana-kemari, teriak-teriak sehingga membuang banyak waktu dan mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru harus lebih aktif saat membuka jam pelajaran
- b) Guru harus lebih luwes dan kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- c) Guru mengulas kembali materi sebelumnya terutama tentang contoh aturan yang ada di masyarakat
- d) Guru mengulas kembali soal pretest dan postes siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
- e) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa. Ketika siswa mulai ribut sebaiknya guru bisa menarik perhatian siswa seperti tepuk tangan atau bernyanyi bersama-sama.
- f) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

- g) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi berpasangan, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model tebak kata.
- h) Waktu menjawab pertanyaan dalam permainan tebak kata harus sesuai dengan durasi yang diberikan guru agar semua siswa bisa maju secara bergantian.
- i) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- j) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan.

Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu *reward* (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model model tebak kata.

#### **(1) Pertemuan 1 (Pertama)**

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 1 Desember 2018 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 08.30. Materi pada pertemuan ini membahas tentang “melaksanakan aturan yang ada di masyarakat,” dengan KD yang sama dengan siklus I yaitu mengenal aturan-aturan yang ada di masyarakat.

#### **(1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal terdiri dari membuka pelajaran, yaitu pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-sama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan soal *pretest* untuk

dikerjakan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan “anak-anak, siapa yang sering bertamu kerumah teman atau tetangga? Biasanya kalau bertamu apa yang kalian lakukan?” NAILATUN NISA, RACHEL TOBI, ALEYA mengangkat tangan dan menjawab “saya bu, mengucapkan salam atau permisi” dan ada beberapa jawaban lainnya. Menggambarkan bahwa siswa faham dengan materi sebelumnya. Kemudian guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan anak soleh.

*Tepuk anak soleh*

*Anak soleh..  
Raji shoalat..  
rajin ngaji..  
Orang tua..  
Dihormati..  
Lailahailallah..  
Lailahailallah..*



tujuannya yaitu supaya

siswa tidak merasa jenuh ketika akan belajar dan tidak merasa ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

## **(2)Kegiatan Inti**

Guru bercerita bagaimana cara menerapkan aturan yang ada di masyarakat. Kemudian guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Siswa diarahkan untuk berpasangan berpasangan. Seorang siswa diberikan kertas berisi soal dan satu siswa diberikan kertas berupa jawaban yang ditempel

di dahi. Masing-masing pasangan harus menebak jawaban sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Jika jawaban benar siswa



dipersilahkan duduk kembali dan seterusnya. Setelah selesai, guru meminta kepada masing-masing pasangan untuk menjelaskan hasil jawabannya secara bergantian. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

### **(3) Kegiatan Akhir**

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang ditentukan habis guru menutup pertemuan dengan salam penutup.

### **(2) Pertemuan II (kedua)**

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin 3 desember 2018 yang dilaksanakan selama dua jam

pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05 – 11.05. Adapun materi pada pertemuan ini tentang melaksanakan aturan yang ada di sekolah dengan KD mengenal aturan yang ada di masyarakat.

### **(1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal membuka pelajaran yaitu dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa tidak merasa bosan. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

### **(2) Kegiatan Inti**

Siswa diminta untuk menyebutkan contoh melaksanakan aturan yang ada di sekolah, tanpa ditunjuk RACHEL TOBI, NAILATUN NISA, ALEYA, ASYIFA, AKBAR AL FARIZI dan RIDHO NUR HARIS. menjawab pertanyaan contoh aturan yang ada di sekolah yaitu “tidak terlambat ke sekolah, selalu melaksanakan piket”. Kemudian guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Setelah itu siswa diminta berpasangan untuk mempraktikkan permainan model tebak kata. Seorang

siswa diberikan kertas soal dan satu siswa diberikan kertas jawaban yang ditempel didahi. Kemudian setiap pasangan harus menebak jawaban yang benar sesuai yang ada dikertas dengan durasi waktu yang sudah ditentukan. Jika jawaban benar, siswa dipersilahkan duduk dan seterusnya. Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan-perubahan saat proses belajar mengajar berlangsung yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau menjawab seputaran materi, mulai siklus II ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif bertanya dan menjawab saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan walaupun terkadang masih salah.

### (3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan *posttest*. Soal *posttest* tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir



pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam.

## 5) Hasil Observasi / Pengamatan

### a) Observasi Kegiatan Guru siklus II

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model tebak kata yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti (*observer*). *Observer* yang bertindak sebagai mitra melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8**  
**Lembar Aktivitas Guru Siklus II**

No	Kegiatan yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Membuka pelajaran	2	2	2	Cukup
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	2	3	2,5	Cukup
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
4	Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan	3	3	3	Baik
5	Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut	2	3	2,5	Cukup
6	Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan	2	2	2	Cukup



	dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan				
7	Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki	2	3	2,5	Cukup
8	Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya	2	2	2	Cukup
9	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
10	Evaluasi hasil belajar siswa	2	2	2	Cukup
11	Meyimpulkan materi pelajaran	2	3	2,5	Cukup
12	Menutup pelajaran	2	2	2	Cukup
<b>Jumlah total</b>		<b>25</b>	<b>30</b>	<b>27,5</b>	
<b>Presentase Keberhasilan</b>		<b>41,6%</b>	<b>50%</b>	<b>45,8%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>3,6</b>	<b>3,3</b>	<b>BAIK</b>

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat kurang

Kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan model tebak kata pada siklus II terjadi peningkatan yang di lakukan oleh guru. Guru sepenuhnya mampu menguasai model pembelajaran tebak kata, hal ini dapat di lihat dari perolehan hasil kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model tebak kata siklus II yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 41,6% dan mengalami peningkatan sebesar 8,4% sehingga pada pertemuan

kedua menjadi 50%. Sedangkan rata-rata siklus II pertemuan pertama dan kedua adalah 3,3%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

#### b) Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siklus II

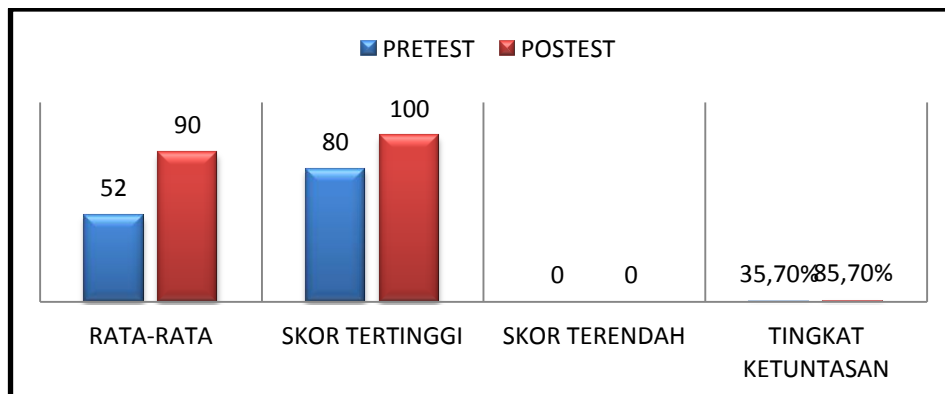
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 14 siswa pada siklus II. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus II**

No	Keterangan	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	<b>52</b>	<b>90</b>
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	0	0
4	Tingkat ketuntasan	35,7%	85,7%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model tebak kata kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung dapat dilihat pada gambar 4. berikut.

**Gambar 4**  
**Hasil Pretest dan Posttest Siklus II**



Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4. di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 kali pertemuan pada siklus II dengan menerapkan model tebak kata yang memperoleh nilai  $>75$  atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 85,7%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  dan belum tuntas sebanyak 14,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan *reward* yang diberikan guru juga mempengaruhi semangat belajar siswa.

## 6) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata, pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Guru sudah lebih aktif saat membuka jam pelajaran
- b) Guru lebih luwes dan kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar
- c) Guru sudah cukup menguasai materi pembelajaran
- d) Guru mampu mengondisikan siswa lebih kondusif
- e) Siswa lebih menghargai waktu
- f) Siswa bersemangat saat melakukan tepuk tangan dan bernyanyi
- g) Guru menggunakan *reaward* (hadiah) kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru agar siswa lebih aktif dan terpacu semangatnya dalam belajar.
- h) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek memahami, menyebutkan dan menjelaskan yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan

pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model tebak kata dalam pembelajaran PKn.

### **1. Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dengan menggunakan model tebak kata diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk lebih jelas peningkatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model tebak kata siswa kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo, diketahui bahwa kegiatan pendidik mengalami peningkatan setiap siklusnya. Persentase rata-rata kegiatan guru pada siklus I adalah 30,8% dengan kriteria cukup. Kemudian pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 15%, menjadi 45,8% dengan kriteria Baik.

### **2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

#### **Siklus I Pertemuan I**

Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal *pretest* kepada teman sebangku, teman yang lain sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Saat mengerjakan soal *pretest* siswa bertanya kembali kepada guru terkait hal tersebut. Ketuntasan siswa saat *pretest* sebesar 0% atau semua siswa tidak tuntas.

Guru kurang luwes saat memberikan motivasi, sehingga siswa kurang antusias mengikutinya. Saat guru sedang menjelaskan materi ada beberapa siswa mulai mengganggu teman sebangkunya. Ketika siswa lain sedang membaca beberapa siswa lainnya mengobrol sendiri dengan siswa

lainnya, sehingga siswa tersebut tidak fokus dalam pembelajaran. Guru menarik perhatian siswa dengan cara mengajak siswa bertepuk tangan. Setelah siswa sudah fokus kembali guru melanjutkan pembelajaran yaitu tanya jawab siswa terhadap materi yang belum mereka mengerti atau pahami. Namun, belum ada satu pun siswa yang bertanya. Setelah guru mengatakan “tidak apa-apa jawabannya belum benar nanti bapak luruskan dan jelaskan anak-anak” mereka masih diam dan menunduk kurang percaya diri. Lalu guru mengatakan lagi “kalau jawabannya salah tidak bapak hukum nak, tidak apa-apa ayo siapa yang tau tunjuk tangan ya?”. Setelah itu, seorang siswa menjawab pertanyaan dari guru, disusul dengan siswa lainnya menjawab pertanyaan dengan nada pelan karena kurang percaya diri dan takut salah menjawab.

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

### **Siklus I Pertemuan II**

Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, motivasi, dan apersepsi. Siswa sangat berantusias saat bertepuk tangan dan siswa menjadi bersemangat untuk memulai pembelajaran.

Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan bertanya materi yang belum mereka mengerti. Ada beberapa siswa yang sudah terlihat peningkatannya dari yang ragu-ragu menjadi percaya diri untuk bertanya. Rachel Tobi, Nailatunnisa dan siswa lainnya mulai berani

bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Namun, masih ada beberapa siswa yang berteriak-teriak tidak jelas, melempar bola kertas, berlari kesana-kemari untuk mengganggu teman lainnya, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk belajar. Untuk menarik perhatian siswa guru menggunakan permainan tebak kata yang merupakan model pembelajaran berbasis permainan menyenangkan dan menarik siswa untuk belajar. Permainan ini dilakukan secara berpasangan sehingga guru membutuhkan bantuan dari seorang siswa agar menjadi pasangan guru ketika mempraktikkan permainan tersebut. Sebagian besar siswa berkata “aku aja pak, aku aja” mereka sangat antusias sekali ketika mendengar kata permainan. Guru meminta seluruh siswa kelas III memperhatikan dan tidak ribut sendiri ketika sedang menjelaskan permainan tersebut agar siswa paham dan tidak bingung lagi ketika memainkannya. Seorang siswa bertindak sebagai pembaca dan seorang siswa bertindak sebagai penebak dilakukan sampai batas waktu yang ditentukan. Ketika permainan berlangsung masing-masing pasangan bersemangat menebak bahkan sambil berteriak-teriak, suasana kelas menjadi berubah seketika menjadi menyenangkan. Ketika pasangan berada di depan belum bisa menebak soal teka-teki, pasangan lainnya ingin cepat-cepat maju bergantian untuk memainkan permainan tebak kata ini sambil berkata “cepatan lo, aku juga kan pengen maju main permainan itu juga”.

Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang benar, dan banyak siswa yang bertanya tentang materi yang disampaikan dalam permainan

tersebut, mereka berkata “asyik ya pak, belajarnya sambil mainan tau-tau waktunya udah abis, pak besok mainan lagi ya”. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan soal posttest dengan tenang. Hasil posttest siklus I, ketuntasan siswa sebesar 50% atau sekitar 7 siswa yang tuntas pada posttest siklus I pertemuan II.

### **Siklus II Pertemuan I**

Siswa diminta mengerjakan soal *pretest* dengan tenang sesuai waktu yang telah ditentukan. Hasil ketuntasan pretest siswa sebesar 35,7% atau sekitar 5 siswa yang tuntas pada *pretest* siklus II pertemuan I. Setelah itu, guru membuka pelajaran dengan salam, doa, motivasi dan apersepsi.

Guru sudah luwes saat memberikan motivasi berupa nyanyian ataupun bertepuk tangan, siswa pun sangat antusias mengikutinya. Setelah menjelaskan materi sesuai indikator yang akan dicapai, permainan tebak kata pun dimulai. Ketika jawaban benar pasangan tersebut diberikan sebuah reward atau hadiah berupa tepuk bagus yang diperagakan bersama-sama “tepek bagus..jempol..jempol..baguussss, yeeee”. Reward ini menambah semangat siswa untuk menebak jawaban dengan benar dan cepat sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga pada permainan ini memunculkan jiwa kompetisi atau bersaing secara kognitif pada pasangan masing-masing.

Setelah permainan selesai, guru dan siswa bersama-sama membahas soal dan jawaban pada permainan tebak kata dengan pelan agar penjelasan tersebut lebih mudah untuk dipahami. Siswa banyak



menanyakan contoh dari aturan tidak tertulis di sekolah dan di lingkungan masyarakat karena mereka masih sering tertukar ketika memberikan contoh di kehidupan sehari-hari. Gur menutup pelajaran dengan salam dan doa.

### **Siklus II Peretemuan II**

Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, motivasi, dan apersepsi. Siswa sangat berantusias saat bertepuk tangan sambil bernyanyi dan siswa menjadi semangat untuk memulai pembelajaran.

Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan bertanya materi yang belum mereka mengerti. Banyak siswa yang sudah berani bertanya ketika mereka belum paham atau ketika mereka susah membedakan contoh. Tanpa ditunjuk ketika guru bertanya mereka sudah dengan percaya diri mengacungkan tangan dan mengeluarkan pendapat masing-masing walaupun terkadang jawabannya sama namun kalimatnya yang berbeda. Setelah itu, Ketika permainan tebak kata berlangsung masing-masing pasangan sangat bersemangat menebak bahkan sambil berkata “ayo cepetan dikit lagi bener udahan, cepetan lo nanti kita kalah”, suasana kelas menjadi berubah menjadi menyenangkan. Ketika pasangan berada di depan belum bisa menebak soal teka-teki, pasangan lainnya ingin cepat-cepat maju bergantian untuk memainkan permainan tebak kata ini sambil berkata “cepatan lo, aku juga kan pengen maju main permainan itu juga, nanti waktunya keburu habis”. Ketika jawaban benar masing-

masing pasangan diberikan reward atau hadiah berupa tepuk bagus “tepuk bagus...jempol..jempol...baguuussss, horee hu ha hu ha yess”. Permainanpun menjadi semakin seru dan menyenangkan.

Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mereka mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan soal *postest* dengan tenang. hasil *postest* siklus II, ketuntasan siswa sebesar 85,7% atau sekitar 12 siswa yang tuntas pada *postest* siklus II peretamuan II.

Jadi, pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn tema lingkungan kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

##### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Aktivitas guru di dalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III terjadi peningkatan pada setiap siklusnya presentase peningkatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 30,8 % dan pada siklus II 45,8%. Jadi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru sebesar 14,7%.

##### **2. Penerapan Model Tebak Kata**

Penggunaan model tebak kata pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III tergolong berhasil karna pada penelitian ini terjadi peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan target 80% dari KKM 75.

##### **3. Hasil Belajar**

Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Kewarganegaraan kelas III mencapai target pada setiap siklusnya yaitu. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 35,7% menjadi 85,7%. Jadi, terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan model tebak kata ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan model tebak kata dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Siswa**

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### **4. Penelitian Lebih Lanjut**

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 14 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooporative Learning:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2012.
- Buku daftar nilai siswa ulangan harian PKn siswa kelas IV semester genap SD Negeri 2Sidomulyo kecamatan Sekampung T.P 2018/2019.
- Buku Kurikulum SD Negeri 2 Sidomulyo kecamatan Sekampung T.P 2018/2019.
- Dafid Armawan, *Belajar Tuntas (Mastery Learning) sebagai Upaya meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas XI-2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan, 2011.*
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Isjoni, *Cooperative Learning: mengembangkan kemampuan berkelompok*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2011.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, cet. Ke-9
- , *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Marno dan Idris, *Strategi, Metode dan teknik Mengajar*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Muhanmad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*,Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Permendikbud No 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1, Pasal 6 dan 7
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2003.
- Turniasih, *Keefektifan Model Tebak Kata terhadap minat dan Hasil belajar PKn Materi komponen pemerintah pusat di Indonesia kelas IV SD Negeri Debong Tengah 1, 2 dan 3 kota Tegal*, 2013.
- Udin S. Winata Putra, *Pembelajaran PKn di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, *Pendidikan Kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik*, Jakarta: Pusat Perbukuan departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Zaini Ashari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata pada peserta didik kelas II SDN 3 Menteng Palangkaraya tahun pelajaran 2013/2014*.

# LAMPIRAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Tema : Lingkungan  
 Kelas/Semester : III (tiga)/ I (Ganjil)  
 Standar Kompetensi : Melaksanakan Norma yang berlaku di Masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Belajar	Indikator	penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh		
2.1 Mengetahui aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	Mengetahui aturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui beberapa aturan dalam masyarakat.</li> <li>• Cara menaati suatu peraturan yang ada di masyarakat.</li> <li>• Menuliskan aturan sesuai dengan gambar.</li> <li>• Mengetahui aturan tertulis dan tidak tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui norma dan aturan.</li> <li>• Menceritakan norma di keluarga.</li> <li>• Menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW.</li> <li>• Menceritakan norma yang ada di sekolah.</li> <li>• Melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	Tes tertulis	uraian	Apakah yang dimaksud dengan aturan ?	4 x 35 menit	Buku PKn kelas III



Guru Kelas III



ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.-

Skampung, November 2018  
Observer



SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



SITI HALIMAH HR, S.Pd. SD  
NIP.196105251982032006

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : III (Tiga)  
Semester : I (Satu)  
Siklus/Pertemuan : I/I

### **A. Standar Kompetensi**

Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.

### **B. Kompetensi Dasar**

2.1 Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

### **C. Indikator**

2.1.1 Mengetahui norma dan aturan.

2.1.2 Menceritakan norma di keluarga

2.1.3 Menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW

**D. Alokasi Waktu:** 2 x 35 menit (1 pertemuan).

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengetahui norma dan aturan
2. Siswa dapat menceritakan norma di keluarga
3. Siswa dapat menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW

### **F. Materi Ajar**

Mengetahui aturan

### **G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Kontesktual.
2. Pendekatan *Cooperatif Learning*.
3. Model Tebak Kata
4. Tanya jawab.
5. Diskusi.
6. Ceramah.

## **H. Langkah-langkah Kegiatan**

### *Pertemuan Pertama*

#### **1. Kegiatan Awal**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Mengajak siswa bertanya jawab tentang aturan.
- d) Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang aturan dimasyarakat.
- e) Guru memyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

#### **2. Kegiatan Inti**

- a) Siswa diajak untuk mengamati gambar 2.1, 2.2 tentang mengenal aturan.
- b) Siswa membaca teks tentang aturan di masyarakat secara bergantian.
- c) Guru menjelaskan pengertian aturan, yaitu aturan-aturan yang digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
- d) Guru menceritakan norma di keluarga
- e) Guru menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW
- f) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.
- g) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran tebak kata dan mempraktikannya.

#### **3. Kegiatan Penutup**

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapai indikator dan kompetensi dasar.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

## **I. Sumber/Bahan Belajar**

1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan Departemen Pendidikan Nasional, Bandung Prayoga Bestari, 2008).
2. Orang tua.
3. Teman.
4. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

## **J. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Penilaian uraian
- c. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1	Apa yang dimaksud dengan aturan?
2	Bolehkah kita melanggar aturan di masyarakat? Mengapa ?
3	Tuliskan bentuk-bentuk aturan.
4	Tuliskan manfaat diperlukannya aturan di masyarakat.
5	Apakah akibatnya jika seseorang melanggar aturan?

Jawaban:

1. Aturan adalah hukum atau peraturan yang ada dimasyarakat.
2. Tidak. Karena aturan dibuat untuk ditaati supaya masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
3. Aturan tertulis dan aturan tidak tertulis.
4. Manfaat berlakunya aturan di masyarakat:
  - a. Agar masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
  - b. Supaya tidak ada kekerasan lagi dalam masyarakat.
  - c. Lebih terjaminnya kehidupan di masyarakat karena adanya aturan tersebut.
  - d. Kehidupan msyarakat akan menjadi harmonis, tentram, aman dan damai apabila aturan itu dilaksanakan dengan baik.
5. Dikenakan sanksi.


d. Jumlah Skor maksimal: 100

e. Lembar Penilaian


No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest Individu</i>
1	Akbar Alfarizi	20
2	Alleya Aurelin M	20
4	Amanda Khoirun N	20
3	Asyifa Rahadatul A	20
5	Dinda Kurnia A	20
6	Erni	0
7	Giesvina Novita M	30
8	Kurna Sandi	40
9	M. khoirul anam	20
10	Nailatun Nisa R	50
11	Rachel Tobi K	40
12	Ridonur Haris	50
13	Salman alfarizi	20
14	Vino Andrian	20

Sekampung, November 2018

Guru Kelas III


  
ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.

Observer

  
SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



  
SITI HALEMAH HR, S.Pd, SD  
NIP.196105251982032006

## KISI-KISI SOAL SIKLUS I

### Standar Kompetensi: Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Ranah	NOMOR SOAL	TINGKAT KESUKARAN			SKOR
				Md	Sd	Skr	
Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	Mengetahui norma dan aturan	C1	1			✓	40
	Menceritakan norma di keluarga	C2	2 3		✓ ✓		20 20
	Menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW	C2	4 5	✓ ✓			10 10

Keterangan:

- **Md** = Mudah
- **Sd** = Sedang
- **Skr** = Sukar

## TINGKAT KESUKARAN SIKLUS I

Tingkat Kesukaran Soal Siklus I

Rumus Tingkat Kesukaran:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

B : jumlah jawaban benar pada butir soal

JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	$\frac{4}{14} = 0,28$	Sukar
2	$\frac{8}{14} = 0,57$	Sedang
3	$\frac{9}{14} = 0,64$	Sedang
4	$\frac{10}{14} = 0,71$	Mudah
5	$\frac{13}{14} = 0,92$	Mudah

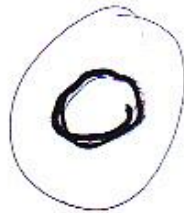
SIKLUS I  
PERTEMUAN I  
(Pretest)

NAMA : g R h j  
KELAS : (3)

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan aturan? *Aturan*
2. Bolehkah kita melanggar aturan di masyarakat? mengapa? *men*
3. Tuliskan bentuk-bentuk aturan. *aturan*
4. Tuliskan manfaat berlakunya aturan di masyarakat. *dim*
5. Apakah akibatnya jika seseorang melanggar aturan? *seseorang*

Jawaban :





**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)  
Materi : mengenal aturan di lingkungan masyarakat  
Siklus/ Pertemuan : I/I

**Tabel 3.1  
Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Pertemuan					Jumlah
		0	1	2	3	4	
1	Pendahuluan:						
	✓ Membuka pelajaran		✓				1
	✓ Mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal <i>pretest</i>		✓				1
	✓ Melakukan apersepsi dan motivasi		✓				1
	✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓				1
2	Kegiatan Inti:						
	✓ Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan			✓			2
	✓ Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut.		✓				1
	✓ Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan			✓			2
	✓ Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki			✓			2
	✓ Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya		✓				1
	✓ Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓			2
3	Penutup:						
	✓ Meyimpulkan materi pelajaran			✓			2
	✓ Menutup pelajaran		✓				1
Jumlah							16
Presentase							26,6%
Rata-rata							1,92

Kriteria penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = sangat kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sekampung, November 2018  
Observer



**SARI PUJIATI**  
**NPM.1501050045**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : III (Tiga)  
Semester : I (Satu)  
Siklus/Pertemuan : I/II

### F. Standar Kompetensi

Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.

### G. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

### H. Indikator

2.1.1 Mengenal norma dan aturan.

2.1.2 Menceritakan norma di keluarga

2.1.3 Menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW

### I. Alokasi Waktu: 2 x 35 menit (1 pertemuan).

### J. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat mengenal norma dan aturan

5. Siswa dapat menceritakan norma di keluarga

6. Siswa dapat menceritakan norma yang berlaku di RT dan RW

### F. Materi Ajar

Aturan di lingkungan masyarakat.

### G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

7. Pendekatan *Cooperatif Learning*.

8. Model Tebak Kata

9. Tanya jawab.

10. diskusi

11. Ceramah.

### H. Langkah-langkah Kegiatan

#### *Pertemuan Kedua*

#### 1. Kegiatan Awal

f) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.

g) Guru memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

- h) Mengajak siswa bertanya jawab tentang aturan yang ada di masyarakat.
- i) Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang aturan-aturan yang berlaku di rumah dan lingkungan tempat tinggal (RT, RW, dst).
- j) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

## 2. Kegiatan Inti

- h) Siswa diajak untuk mengamati gambar 2.4, 2.5 tentang aturan tertulis dan tidak tertulis.
- i) Siswa membaca teks tentang aturan di lingkungan masyarakat secara bergantian.
- j) Guru menjelaskan perbedaan antara aturan tertulis dan tidak tertulis.
- k) Guru memberikan contoh norma yang ada di keluarga
- l) Guru memberikan contoh norma yang berlaku di RT dan RW
- m) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.
- n) Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan.
  - h) Siswa pertama sebagai pembaca soal teka-teki.
  - i) Siswa kedua sebagai penebak dari soal teka-teki tersebut.
  - j) Guru memberi batasan waktu kepada masing-masing pasangan untuk menjawab pertanyaan.
  - k) Apa bila jawaban sudah tepat maka pasangan boleh duduk.
  - l) Siswa diminta mengerjakan soal *postest* diakhir pelajaran.

## 3. Kegiatan Penutup

- d) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- e) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kompetensi dasar.
- f) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

## I. Sumber/Bahan Belajar

- 5. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan Departemen Pendidikan Nasional, Bandung Prayoga Bestari, 2008).
- 6. Orang tua.
- 7. Teman.
- 8. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

## J. Penilaian

- d. Teknik : Tes Tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Penilaian uraian
- f. Contoh Instrumen :

No.	Soal
1	Apa yang dimaksud dengan aturan?
2	Bolehkah kita melanggar aturan di masyarakat? Mengapa ?
3	Tuliskan bentuk-bentuk aturan.
4	Tuliskan manfaat diperlukannya aturan di masyarakat.
5	Apakah akibatnya jika seseorang melanggar aturan?

Jawaban:

6. Aturan adalah hukum atau peraturan yang ada dimasyarakat.
7. Tidak. Karena aturan dibuat untuk ditaati supaya masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
8. Aturan tertulis dan aturan tidak tertulis.
9. Manfaat berlakunya aturan di masyarakat:
  - e. Agar masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
  - f. Supaya tidak ada kekerasan lagi dalam masyarakat.
  - g. Lebih terjaminnya kehidupan di masyarakat karena adanya aturan tersebut.
  - h. Kehidupan msyarakat akan menjadi harmonis, tentram, aman dan damai apabila aturan itu dilaksanakan dengan baik.
10. Dikenakan sanksi berupa hukuman, denda, teguran, penjara.

d. Jumlah Skor maksimal: 100

e. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i> Individu
1	Akbar Alfarizi	90
2	Alleya Aurelin M	90
4	Amanda Khoirun N	80
3	Asyifa Rahadatul A	90
5	Dinda Kurnia A	50
6	Erni	0
7	Giesvina Novita M	60
8	Kurna Sandi	60
9	M. khoirul anam	40
10	Nailatun Nisa R	100
11	Rachel Tobi K	80
12	Ridonur Haris	100
13	Salman alfarizi	40
14	Vino Andrean	60

Sekampung, November 2018

Guru Kelas



**ARIF PRAMONO, S.Pd**  
NIP.-

Peneliti



**SARI PUJIATI**  
NPM.1501050045

Mengetahui,

Kepala Sekolah


**SITI LAILYAH HR, S.Pd, SD**  
NIP.196405251982032006

SIKLUS I  
PERTEMUAN II  
(Posttest)

NAMA : Nayla Nur Nisa Ramadhani  
KELAS : Tiga

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan aturan ?
2. Bolehkah kita melanggar aturan di masyarakat ? mengapa ?
3. Tuliskan bentuk-bentuk aturan.
4. Tuliskan manfaat berlakunya aturan di masyarakat.
5. Apakah akibatnya jika seseorang melanggar aturan ?

Jawaban :

X mengubur barang-barang bekas menutup tempat penampungan air

X tidak karena akan dapat hukuman

X Tidak boleh membuang sampah sembarangan

X menjaga ketertiban keamanan dan kenyamanan warga

X

Aturan adalah ketentuan yang di buat dan mengikat kelompok masyarakat  
tidak akan karena akan diberikan sanksi yang tegas  
aturan tertulis dan aturan tidak tertulis  
tidak masyarakat akan tertib  
akan di huk~~um~~

100

**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)  
Materi : mengenal aturan di lingkungan masyarakat  
Siklus/ Pertemuan : I/II

**Tabel 3.1  
Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Pertemuan					Jumlah
		0	1	2	3	4	
1	Pendahuluan:						
	✓ Membuka pelajaran		✓				1
	✓ Melakukan apersepsi dan motivasi			✓			2
	✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓				1
2	Kegiatan Inti:						
	✓ Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan				✓		3
	✓ Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut.		✓				1
	✓ Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan			✓			2
	✓ Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki				✓		3
	✓ Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya		✓				1
	✓ Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓			2
3	Penutup:						
	✓ Meyimpulkan materi pelajaran		✓				1
	✓ Mengerjakan soal <i>posttest</i>						2
	✓ Menutup pelajaran		✓				1
Jumlah							20
Presentase							33,3%
Rata-rata							2,4



Kriteria penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = sangat kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sekampung, November 2018

Observer



**SARI PUJIATI**  
**NPM.1501050045**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN SIKLUS I**

**Kelas/Semester** : III (Tiga) /I ( ganjil )  
**Materi** : Mengenal aturan  
**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AA	20		✓	90	✓	
2	AA	20		✓	90	✓	
3	AK	20		✓	80	✓	
4	AR	20		✓	90	✓	
5	DK	20		✓	50		✓
6	E	0		✓	0		✓
7	GN	30		✓	60		✓
8	KS	40		✓	60		✓
9	MK	20		✓	40		✓
10	NN	50		✓	100	✓	
11	RT	40		✓	80	✓	
12	RH	50		✓	100	✓	
13	SA	20		✓	40		✓
14	VA	20		✓	60		✓
<b>Jumlah</b>		<b>350</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>940</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>25</b>			<b>67</b>		
<b>Nilai maksimal</b>		<b>50</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai minimal</b>		<b>0</b>			<b>0</b>		
<b>Peresentase</b>			<b>0 %</b>	<b>100 %</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>

Sekampung, November 2018

Guru Kelas



ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.-

Peneliti



SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,

Kepala Sekolah



SITIPALIMIAH HR, S.Pd, SD  
NIP.196105251982032006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : III (Tiga)  
Semester : I (Satu)  
Siklus/Pertemuan : II/I

### A. Standar Kompetensi

Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.

### B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

### C. Indikator

2.1.1 Menceritakan norma di sekolah

2.1.2 Melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

**D. Alokasi Waktu:** 2 x 35 menit (1 pertemuan).

### E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan norma di sekolah
2. Siswa dapat melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari

### F. Materi Ajar

Aturan di lingkungan sekolah

### G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kontekstual.
2. Pendekatan *Cooperatif Learning*.
3. Model Tebak Kata
4. Tanya jawab.
5. diskusi
6. Ceramah.

### H. Langkah-langkah Kegiatan

*Pertemuan Pertama*

#### 1. Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.

- b) Guru memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Mengajak siswa bertanya jawab tentang aturan-aturan yang ada di lingkungan sekolah.
- d) Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang melakukan secara nyata norma-norma yang berlaku dalam kehidupan, dst.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

## **2. Kegiatan Inti**

- a) Siswa diajak untuk mengamati gambar 2.7, 2.8 tentang aturan di lingkungan sekolah.
- b) Siswa membaca teks tentang aturan di lingkungan sekolah secara bergantian.
- c) Guru menjelaskan aturan-aturan apa saja yang ada di lingkungan sekolah.
- d) Guru memberikan contoh aturan di lingkungan sekolah dan cara menaatinya.
- e) Siswa diajak untuk mengamati gambar 2.9, 2.10 dan 2.11 tentang melaksanakan aturan di masyarakat.
- f) Guru menjelaskan cara melaksanakan aturan di masyarakat dengan baik dan benar.
- g) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.
- h) Siswa mempraktikkan permainan tebak kata secara berpasangan dengan waktu yang sudah ditentukan.
- i) Ketika jawaban benar guru memberikan sebuah reward atau hadiah berupa tepuk tangan.

## **3. Kegiatan Penutup**


- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapai indikator dan kompetensi dasar.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

## **I. Sumber/Bahan Belajar**

- 1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan Departemen Pendidikan Nasional, Bandung Prayoga Bestari, 2008).
- 2. Orang tua.
- 3. Teman.
- 4. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

## **J. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Penilaian uraian
- c. Contoh Instrumen :

No	Soal
1	Tuliskan dua jenis aturan.
2	Tuliskan manfaat diberlakukannya aturan di masyarakat.
3	Apa sanksi bagi warga yang melanggar?
4	Siapakah yang bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan?
5	Perhatikan gambar berikut dengan seksama. Bolehkah kita melanggar aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.  <div style="text-align: center;"> <small>aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.</small>   </div>

Jawaban:

1. Aturan tertulis dan tidak tertulis
  2. Manfaat berlakunya aturan di masyarakat:
    - a. Agar masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
    - b. Supaya tidak ada kekerasan lagi dalam masyarakat.
    - c. Lebih terjaminnya kehidupan di masyarakat karena adanya aturan tersebut.
    - d. Kehidupan msyarakat akan menjadi harmonis, tentram, aman dan damai apabila aturan itu dilaksanakan dengan baik.
  3. Sanksi berupa hukuman, teguran, penjara atau denda
  4. Warga Masyarakat
  5. Tidak, karena aturan dibuat untuk ditaati supaya masyarakat tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Jumlah Skor maksimal: 100

e. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest Individu</i>
1	Akbar Alfarizi	80
2	Alleya Aurelin M	80
4	Amanda Khoirun N	30
3	Asyifa Rahadatul A	50
5	Dinda Kurnia A	30
6	Erni	0
7	Giesvina Novita M	40
8	Kurna Sandi	20
9	M. khoirul anam	30
10	Nailatun Nisa R	80
11	Rachel Tobi K	80
12	Ridonur Haris	80
13	Salman alfarizi	30
14	Vino Andrean	50

Sekampung, Desember 2018

Guru Kelas



ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.-

Peneliti



SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,

Kepala Sekolah



SITI FATMAHAN HR, S.Pd, SD  
NIP.196105251982032006

## KISI-KISI SOAL SIKLUS II

**Standar Kompetensi: Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Ranah	NOMOR SOAL	TINGKAT KESUKARAN			SKOR
				Md	Sd	Skr	
Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	Menceritakan norma yang berlaku di sekolah	C2	1		✓		20
			2	✓			10
			3	✓			10
	Melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	C3	4			✓	40
			5		✓		20

Keterangan:

- **Md** = Mudah
- **Sd** = Sedang
- **Skr** = Sukar



## TINGKAT KESUKARAN SIKLUS II

Tingkat Kesukaran Soal Siklus II

Rumus Tingkat Kesukaran:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P :Tingkat Kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	$\frac{6}{14} = 0,42$	Sedang
2	$\frac{11}{14} = 0,78$	Mudah
3	$\frac{11}{14} = 0,78$	Mudah
4	$\frac{4}{14} = 0,28$	Sukar
5	$\frac{6}{14} = 0,42$	Sedang

SIKLUS II  
PERTEMUAN I  
(Pretest)

NAMA : Amanda Khoirunisa

KELAS : III (tiga)

Soal :

1. Tuliskan dua jenis aturan.
2. Tuliskan manfaat diberlakukannya aturan di masyarakat.
3. Apa sanksi bagi warga yang melanggar?
4. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan?
5. Perhatikan gambar berikut dengan seksama. Bolehkah kita melanggar aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.



Jawaban :

1. Aturan tidak tertulis dan Aturan tertulis

~~2. dapat hukuman~~

~~3. hukuman denda~~

~~4. diribenditi~~

5. tidak boleh melanggar aturan

30

10

**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)  
Materi : mengenal aturan di lingkungan masyarakat  
Siklus/ Pertemuan : II/I

**Tabel 3.1  
Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Pertemuan					Jumlah
		0	1	2	3	4	
1	Pendahuluan:						
	✓ Membuka pelajaran			✓			2
	✓ Mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal <i>pretest</i>			✓			2
	✓ Melakukan apersepsi dan motivasi			✓			2
	✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			2
2	Kegiatan Inti:						
	✓ Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan				✓		3
	✓ Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut.			✓			2
	✓ Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan			✓			2
	✓ Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki			✓			2
	✓ Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya			✓			2
	✓ Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓			2
3	Penutup:						
	✓ Meyimpulkan materi pelajaran			✓			2
	✓ Menutup pelajaran			✓			2
Jumlah							25
Presentase							41,6%
Rata-rata							3

Kriteria penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = sangat kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sekampung, Desember 2018

Observer



**SARI PUJIATI**  
**NPM.1501050045**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : III (Tiga)  
Semester : I (Satu)  
Siklus/Pertemuan : II/II

### A. Standar Kompetensi

Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.

### B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

### C. Indikator

2.1.1 Menceritakan norma di sekolah

2.1.2 Melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

**D. Alokasi Waktu:** 2 x 35 menit (1 pertemuan).

### E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan norma di sekolah
2. Siswa dapat melakukan secara nyata tentang norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari

### F. Materi Ajar

Aturan di lingkungan sekolah

### G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kontekstual.
2. Pendekatan *Cooperatif Learning*.
3. Model Tebak Kata
4. Tanya jawab.
5. diskusi
6. Ceramah.

## **H. Langkah-langkah Kegiatan**

### *Pertemuan Kedua*

#### **1. Kegiatan Awal**

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- b) Mengajak siswa bertanya jawab tentang aturan-aturan yang ada di lingkungan sekolah.
- c) Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang melakukan secara nyata norma-norma yang berlaku dalam kehidupan, dst.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

#### **2. Kegiatan Inti**

- a) Siswa diajak untuk mengamati gambar 2.12, 2.13 tentang melaksanakan aturan di sekolah
- b) Siswa membaca teks tentang melaksanakan aturan di sekolah secara bergantian.
- c) Guru menjelaskan aturan-aturan apa saja yang ada di lingkungan sekolah.
- d) Guru memberikan contoh aturan di lingkungan sekolah dan cara menaatinya.
- e) Guru menjelaskan cara melaksanakan aturan di sekolah maupun di masyarakat dengan baik dan benar.
- f) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.
- g) Siswa mempraktikkan permainan tebak kata secara berpasangan dengan waktu yang sudah ditentukan.
- h) Apa bila jawaban sudah tepat maka pasangan boleh duduk.
- i) Ketika jawaban benar guru memberikan sebuah reward atau hadiah berupa tepuk tangan.

#### **3. Kegiatan Penutup**


- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapai indikator dan kompetensi dasar.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

## **I. Sumber/Bahan Belajar**

1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan Departemen Pendidikan Nasional, Bandung Prayoga Bestari, 2008).
2. Orang tua.
3. Teman.
4. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

## J. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Penilaian uraian
- c. Contoh Instrumen :

No	Soal
1	Tuliskan dua jenis aturan.
2	Tuliskan manfaat diberlakukannya aturan di masyarakat.
3	Apa sanksi bagi warga yang melanggar?
4	Siapakah yang bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan?
5	<p>Perhatikan gambar berikut dengan seksama. Bolehkah kita melanggar aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.</p> <p>aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.</p> 

Jawaban:

1. Aturan tertulis dan tidak tertulis
  2. Manfaat berlakunya aturan di masyarakat:
    - a. Agar masyarakat lebih tertib didalam kehidupan bermasyarakat.
    - b. Supaya tidak ada kekerasan lagi dalam masyarakat.
    - c. Lebih terjaminnya kehidupan di masyarakat karena adanya aturan tersebut.
    - d. Kehidupan msyarakat akan menjadi harmonis, tentram, aman dan damai apabila aturan itu dilaksanakan dengan baik.
  3. Sanksi berupa penjara atau denda
  4. Masyarakat
  5. Tidak, karena aturan dibuat untuk ditaati supaya masyarakat tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Jumlah Skor maksimal: 100

e. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i> Individu
1	Akbar Alfarizi	100
2	Alleya Aurelin M	100
4	Amanda Khoirun N	100
3	Asyifa Rahadatul A	100
5	Dinda Kurnia A	100
6	Erni	0
7	Giesvina Novita M	100
8	Kurna Sandi	100
9	M. khoirul anam	60
10	Nailatun Nisa R	100
11	Rachel Tobi K	100
12	Ridonur Haris	100
13	Salman alfarizi	100
14	Vino Andrean	100

Sekampung, Desember 2018

Guru Kelas



ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.-

Peneliti



SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,

Kepala Sekolah



SITI HALIMAH HR, S.Pd, SD  
NIP.196105251982032006



SIKLUS II  
PERTEMUAN II  
(Postest)

NAMA : RIDHO NUR KHARIS

KELAS : III (tiga)

Soal :

1. Tuliskan dua jenis aturan.
2. Tuliskan manfaat diberlakukannya aturan di masyarakat.
3. Apa sanksi bagi warga yang melanggar?
4. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan?
5. Perhatikan gambar berikut dengan seksama. Bolchkah kita melanggar aturan yang ada di masyarakat? Kemukakan pendapatmu.



Jawaban :

1. Aturan yang tertulis dan aturan tidak tertulis
2. warga akan tertib
3. akan di hucum
4. semua warga dan RT
5. tidak karena aturan di buat untuk di laksanakan

COO

**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)  
Materi : mengenal aturan di lingkungan masyarakat  
Siklus/ Pertemuan : II/II

**Tabel 3.1  
Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Pertemuan					Jumlah
		0	1	2	3	4	
1	Pendahuluan:						
	✓ Membuka pelajaran			✓			2
	✓ Melakukan apersepsi dan motivasi				✓		3
	✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			2
2	Kegiatan Inti:						
	✓ Menjelaskan materi mengenal aturan di lingkungan masyarakat dan meminta siswa untuk memperhatikan				✓		3
	✓ Memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut.				✓		3
	✓ Mengarahkan siswa untuk saling berpasangan dan Memberikan dua kertas yang berisi soal dan jawaban kepada masing-masing pasangan			✓			2
	✓ Menjelaskan cara bermain tebak kata, satu sebagai penebak dan satu lagi membacakan soal teka-teki				✓		3
	✓ Memberi batas waktu Masing-masing pasangan yang bisa menjawab boleh duduk dan bergantian dengan pasangan lainnya			✓			2
	✓ Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓		3
	3	Penutup:					
	✓ Meyimpulkan materi pelajaran				✓		3
	✓ Mengerjakan soal <i>posttest</i>			✓			2
	✓ Menutup pelajaran			✓			2
Jumlah							30
Presentase							62,5%
Rata-rata							3,6

Kriteria penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = sangat kurang

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sekampung, Desember 2018



**SARI PUJIATI**  
**NPM.1501050045**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN SIKLUS II**

**Kelas/Semester** : III (Tiga) /I ( ganjil )

**Materi** : Mengenal aturan

**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AA	80	✓		100	✓	
2	AA	80	✓		100	✓	
3	AK	30		✓	100	✓	
4	AR	50		✓	100	✓	
5	DK	30		✓	100	✓	
6	E	0		✓	0		✓
7	GN	40		✓	100	✓	
8	KS	20		✓	100	✓	
9	MK	30		✓	60		✓
10	NN	80	✓		100	✓	
11	RT	80	✓		100	✓	
12	RH	80	✓		100	✓	
13	SA	30		✓	100	✓	
14	VA	50		✓	100		
<b>Jumlah</b>		<b>680</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>1260</b>	<b>12</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>48</b>			<b>90</b>		
<b>Nilai maksimal</b>		<b>80</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai minimal</b>		<b>0</b>			<b>0</b>		
<b>Peresentase</b>			<b>35,7%</b>	<b>64,3%</b>		<b>85,7%</b>	<b>14,3%</b>

Sekampung, Desember 2018

Guru Kelas



ARIF PRAMONO, S.Pd  
NIP.-

Peneliti



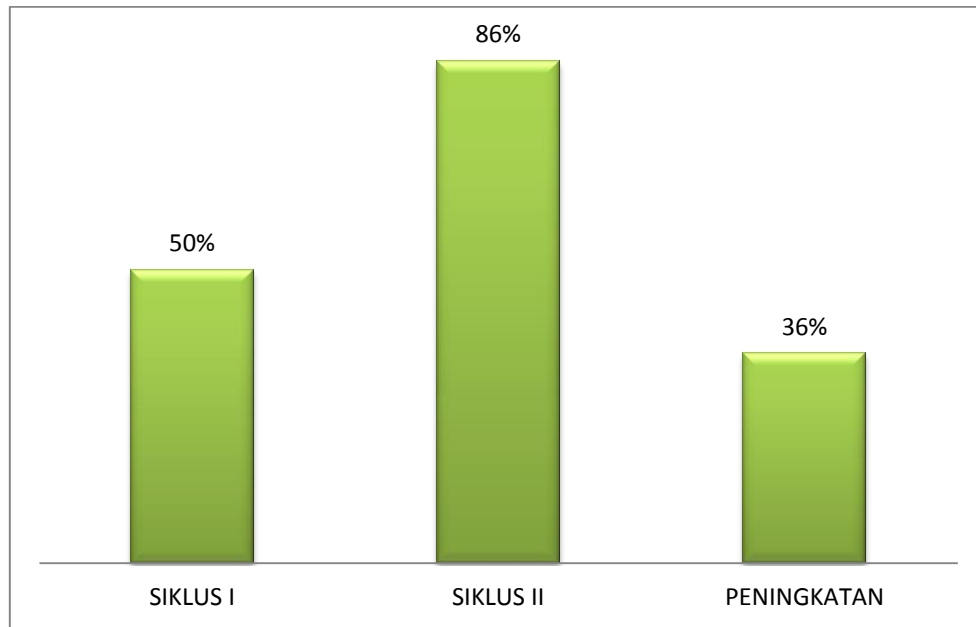
SARI PUJIATI  
NPM.1501050045

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



  
SITI FATMAHAN HR, S.Pd, SD  
NIP.196105251982032006

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIKLUS I KE SIKLUS II

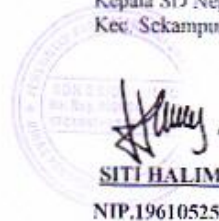


**JADWAL PELAJARAN KELAS III SD NEGERI 2 SIDOMULYO  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	HARI	PELAJARAN/JAM KE
1	SENIN	Upacara (07.00-07.30), MTK (07.30-09.05), ISTIRAHAT, MTK (09.30-10.05), PKN (10.05-11.05), SBK (11.00-11.30)
2	SELASA	MTK (07.30-09.05), ISTIRAHAT, B.INDO (09.30-11.30)
3	RABU	B.INDO (07.30-09.05), ISTIRAHAT, IPA (09.05-10.05), B.LAMPUNG (10.15-10.55), SBK (10.55-11.30)
4	KAMIS	PJOK (07.30-09.05), ISTIRAHAT, AGAMA (10.15-11.30)
5	JUMAT	SENAM (07.00-07.30), IPS (07.30-09.50), ISTIRAHAT, PRAMUKA (09.30-10.40)
6	SABTU	PKN (07.30-08.40), IPA (08.40-09.05), ISTIRAHAT, IPS (09.30-10.05), SBK 10.15-10.40)

Sekampung, 4 Desember 2018

Kepala SD Negeri 2 Sidomulyo  
Kec. Sekampung

  
*Siti Halimah Iir*  
**SITI HALIMAH IIR, S.Pd.SD**  
 NIP.196105251982032006

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS III SD NEGERI 2  
SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama	Nilai
1	Akbar Alfarizi	75
2	Aleya Aurelin M	70
3	Asyifa Rahadatul A	65
4	Amanda Koirun N	65
5	Dinda Kurnia A	40
6	David Alfiyansyah	20
7	Giesna Novita M	50
8	Kurnia Sandi	70
9	M. Khoirul Anam	40
10	Nailatun Nisa R	85
11	Rachel Tobi K	80
12	Ridhonur Haris	80
13	Salman Alfarizi	20
14	Vino andrean	40

Sekampung, November 2018

Guru Kelas III

Observer



**ARIF PRAMONO, S.Pd**  
NIP.



**SARI PUJIATI**  
NPM.1501050045

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



**SITI HALIMAH HR, S.Pd, SD**  
NIP.196105251982032006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2893/In.28.1/J/TL.00/09/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 2 SIDOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SARI PUJIATI**  
NPM : 1501050045  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGGUNAAN METODE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI GLOBALISASI KELAS IV SDN 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 SIDOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 September 2018

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Nur Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3623 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

14 November 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Model Tebak Kata Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKn  
Tema Lingkungan Kelas III SDNegeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran  
2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

M. Nurul Arifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12/11/11	✓		Me out time Bapak <u>revisi</u> Bab I-III	
	Rabu 21/11/11	✓		Me APP Dapat melalukan Tindakan pembelajaran melalui PTK.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Kamis / April 2019		✓	Acc. Untuk di Munasahkan 4/2019	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19.10. 11	✓		Ke bab I-IV Mencari NDA berupa RPP & diskusi & membaca buku teks & kebutuhan proteksi publikasi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nural Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringanulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; email: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		i	ii		
	Rabu 10/04/19	✓		Perbaikan keup yg di perbaiki kata-kata	
	Kamis 11/04/19	✓		Revisi Bab I-IV Dapat direvisikan dalam sidang pengerjaan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 12 November		✓	Acc. Bab. 1-3 Perbaikan Pasca Seminar 	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



Nurdil Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14 / 2018 / II			<ul style="list-style-type: none"><li>- lembar observasi aktivitas siswa tidak perlu</li><li>- Rpp. disesuaikan dengan kerangka KTSP karena sekolah masih KTSP.</li><li>- Rpp dibuat yang ada Ptk di materi terakhir.</li><li>- Pretest &amp; post test disesuaikan tematik.</li><li>- lembar aktivitas guru disesuaikan dengan buku marno &amp; idrus</li></ul>	
	15 / 2018 / II			Acc. Intipren / APD 	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 2015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin / 1 April 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhitungan tingkat penguasaan</li><li>- Perhitungan rata-rata hasil belajar pretest &amp; post test</li><li>- Kemungkinan validitas &amp; reliabilitas soal</li><li>- Kemungkinan kenapa 2 siklus</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

  
Yubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045

Jurusan : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/2018 /11			Acc Outline Penelitian 	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurch Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15/4 Inggihulyo Duku Tenu Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507 Faksimili (0725) 41296. Website: www.tarbiyah.metro.iainm.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : B-3834/In.28/D.1/TL.00/11/2018  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2  
SIDOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3833/In.28/D.1/TL.01/11/2018 tanggal 28 November 2018 atas nama saudara

Nama : **SARI PUJIATI**  
NPM : 1501050045  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SIDOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



23 November 2018  
Wibek I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531-199303-2-003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kamus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41537, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, e-mail: tarbiyah\_iain@metrouniw.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3833/In.2/B/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : SARI PUJIATI  
NPM : 1501050045  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN TEMA LINGKUNGAN KELAS III SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
pada Tanggal : 23 November 2018



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
KRT HANIMAH Hk, S.Pd. SD  
NIP. 196105151982032006



Wakil Dekan I,  
Isti Fatimah MA  
NIP. 196705311993032003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 2 SIDOMULYO**  
KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat: Kompleks SDN 2 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur 34182

**SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN**  
Nomor: 422/37/11 KORWIL.DIKBUD.05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan riset di SD Negeri 2 Sidomulyo Sekampung Lampung Timur dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul " PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III TEMA LINGKUNGAN SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2018 "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 5 Desember 2018

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidomulyo



**SITI LAILI IMAH HR, S.Pd. SD**  
NIP.196105251982032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-212/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SARI PUJIATI  
NPM : 1501050045  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050045.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2019  
Kepala Perpustakaan



Drs. Rokhmah Sudin, M.Pd.  
NIP. 196808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sari Pujiati  
NPM : 1501050045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn TEMA  
LINGKUNGAN KELAS III SD NEGERI 2 SIDOMULYO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurrah Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



## FOTO-FOTO KEGIATAN



GURU MEMBERIKAN MOTIVASI



SISWA MENERJAKAN SOAL  
PRETEST



GURU MENJELASKAN MATERI



SISWA AKTIF MENJAWAB  
PERTANYAAN GURU



SISWA MEMPERAKTIKKAN PERMAINAN

TEBAK KATA



SISWA MENJELASKAN  
KEMBALI

SOAL TEBAK KATA YANG  
SUDAH DIMAINKAN



GURU MEMBAGIKAN SOAL

POSTEST



SISWA MENGERJAKAN SOAL

POSTEST



GURU MENUTUP PELAJARAN



SISWA BERSALAMAN  
DENGAN GURU



## **RIWAYAT HIDUP BIOGRAFI PENULIS**

Sari Pujiati lahir di desa Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada tanggal 26 Desember 1996, merupakan anak kedua dari satu bersaudara pernikahan bapak Sunaryo dan ibu Parmiasi. Pendidikan dasarnya ditempuh di TK Flamboyan selesai pada tahun 2003, melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Mulya Asri selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan kembali ke SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2015.